



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**

**LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

---

## DAFTAR ISI

---

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)  
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

DAFTAR ISI

	Hal.
PERNYATAAN DIREKTUR ..... Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan	I
PERNYATAAN AUDITOR INDEPENDEN .....	II
LAPORAN POSISI KEUANGAN ..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	1 -2
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	4
LAPORAN ARUS KAS..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	5
 <i>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI</i>	
1. Umum .....	6 - 8
2. Kebijakan Akuntansi .....	8 - 16
3. Penjelasan Laporan Posisi Keuangan..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	17 - 26
4. Penjelasan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain..... Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	26 - 31

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran I : Daftar Aktiva Tetap

Lampiran II : Rasio Keuangan BPR

Lampiran III : Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) BPR

---

# SURAT PERNYATAAN DIREKSI

---



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT BPR SERANG (PERSERODA)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dadi Suryadi AR, S.H., M.H  
NIK : 3604021508770303  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat : Griya Permata Asri Blok B 11 No. 12  
Kel. Dalung Kec. Cipocok Jaya Kota Serang

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Teguh Iman Darmawan, S.E  
NIK : 3604132302720001  
Jabatan : Direktur Bisnis  
Alamat : Kp. Karang Kaletak  
Desa Samparwadi Kec. Tirtayasa Kab. Serang

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BPR SERANG (PERSERODA)** yang berakhir pada tanggal 31 DESEMBER 2025.
2. Laporan keuangan **PT BPR SERANG (PERSERODA)** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BPR SERANG (PERSERODA)** di muat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan **PT BPR SERANG (PERSERODA)** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PT BPR SERANG (PERSERODA)**

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Serang, 27 Maret 2026


Dadi Suryadi AR, S.H., M.H  
Direktur Utama

Teguh Iman Dmawan, S.E  
Direktur Bisnis

---

# LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

---



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN No. 0007/3.0462/AU.8/07/1059-1/III/2026

### Kepada

**Pemegang Saham, Dewan Pengawas Dan Direksi  
PT Bank Perekonomian Rakyat Serang (Perseroda)  
Jalan Raya Serang Jakarta KM. 11 Kaserangan  
Kabupaten Serang**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Serang (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Serang (Perseroda) Tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat yang berlaku di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PT Bank Perekonomian Rakyat Serang (Perseroda) berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan bahwa PT Bank Perekonomian Rakyat Serang (Perseroda) menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025. Sehubungan dengan penerapan pertama kali tersebut, Entitas melakukan penyajian kembali (restatement) atas angka-angka komparatif/periode sebelumnya agar sesuai dengan penerapan SAK EP, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35.a. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### Hal Lain

Audit kami dilaksanakan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok secara keseluruhan. Informasi tambahan pada lampiran yang disertakan disajikan untuk tujuan analisis tambahan bukan merupakan bagian laporan keuangan pokok yang diharuskan. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan

dalam audit atas laporan keuangan pokok, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan pokok secara keseluruhan.

Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Serang (Perseroda) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan Nomor: 00014/2.1353/AU.2/07/1484-1/1/1/2025 yang menyatakan secara wajar dalam semua hal yang material atas laporan keuangan tersebut diterbitkan pada tanggal 23 Januari 2025.

### **Tanggung Jawab Manajemen atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik  
Manshur, Arifin, Suharyono & Rekan  
Pimpinan Cabang/Rekan



Oyon Suharyono, SE., MM., MH., Ak., CA., ACPA., CRBC., CFA., CPI., CPA.  
Nomor Register AP. 1059

Bandung, 27 Maret 2026



---

# LAPORAN KEUANGAN

---

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
 Dengan Angka Pembandingan Tahun 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
<b>ASET</b>			
Kas	3,2.c.	4.524.892.000	3.889.480.300
Penempatan Pada Bank Lain	4,2.d.	90.909.780.384	62.223.887.582
Penyisihan Kerugian ABA	5,2.g.	(255.410.870)	(170.328.664)
<b>Total</b>		<b>90.654.369.514</b>	<b>62.053.558.918</b>
Kredit Yang Diberikan	6,2.e.	467.549.819.103	491.214.622.320
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	7,2.g.	-	(18.432.979.873)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	8,2.f.	(18.070.824.196)	-
<b>Total</b>		<b>449.478.994.907</b>	<b>472.781.642.447</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Nilai Prolehan	9,2.h.	23.711.017.072	22.441.171.133
Akumulasi Penyusutan	9,2.h.	(13.302.042.979)	(11.803.290.432)
<b>Total</b>		<b>10.408.974.093</b>	<b>10.637.880.701</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
<b>Total Aset Lainnya</b>	10,2.i.	<b>7.146.441.362</b>	<b>12.808.464.361</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>562.213.671.876</b>	<b>562.171.026.727</b>


**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025  
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
Kewajiban Segera	11,2.l.	1.761.617.437	3.040.561.733
Utang Bunga	12,2.l.	613.462.843	572.032.615
Utang Pajak	13,2.t.	2.812.296.740	3.529.553.736
Simpanan Dana Pihak Ketiga	14,2.m.	323.961.945.361	316.138.859.377
Simpanan dari Bank Lain	15,2.m.	25.943.805.338	33.076.788.966
Pinjaman Yang Diterima	16,2.l.	84.288.042.062	83.996.924.443
Kewajiban Imbalan Kerja	17,2.q.	122.801.437	1.842.646.183
Kewajiban Lainnya	18,2.l.	29.713.238.579	23.836.917.761
<b>Total Kewajiban</b>		<b>469.217.209.796</b>	<b>466.034.284.815</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Dasar	19, 1.d.	100.000.000.000	100.000.000.000
Modal Yang Belum Disetor	19, 1.d.	(51.560.521.050)	(51.560.521.050)
<b>Modal Yang Sudah Disetor</b>		<b>48.439.478.950</b>	<b>48.439.478.950</b>
<b>Saldo Laba</b>			
Cadangan	20, 2.n.	38.071.098.452	35.664.557.321
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	20, 2.n.	6.485.884.678	12.032.705.641
<b>Total</b>		<b>44.556.983.129</b>	<b>47.697.262.962</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>92.996.462.079</b>	<b>96.136.741.912</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>562.213.671.876</b>	<b>562.171.026.727</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Serang, 27 Maret 2026

  
**Dadi Suryadi AR., S.H., M.H.**  
 Direktur Utama


  
**Teguh Iman Drmawan, S.E.**  
 Direktur Bisnis


**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Uraian	Catatan	2025	2024
<b>Pendapatan dan Beban Operasional</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Pendapatan Bunga Kontraktual	21,2.n.	84.177.163.067	94.512.086.251
Pendapatan Provisi Kredit	21,2.o.	3.764.436.547	5.232.056.028
<b>Total Pendapatan Bunga</b>		<b>87.941.599.613</b>	<b>99.744.142.278</b>
Beban Bunga	22,2.n.	(24.840.023.285)	(25.610.541.384)
<b>Pendapatan Neto</b>		<b>63.101.576.329</b>	<b>74.133.600.894</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	23,2.n.	16.222.631.858	3.869.020.514
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>79.324.208.187</b>	<b>78.002.621.407</b>
Beban Penyisihan Kerugian	24,2.f.	(468.260.630)	(8.155.777.257)
Beban Kerugian Penurunan Nilai	24,2.f.	(16.678.601.300)	-
Beban Pemasaran	25,2.n.	(446.565.122)	(477.113.990)
Beban Administrasi dan Umum	26,2.n.	(10.292.086.903)	(9.939.559.475)
Beban Tenaga Kerja	27,2.n.	(36.190.702.569)	(38.753.333.337)
Beban Penyusutan	28,2.n.	(1.499.234.809)	(1.617.724.717)
Beban Operasional Lainnya	29,2.n.	(3.742.864.759)	(3.424.507.861)
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>(69.318.316.092)</b>	<b>(62.368.016.637)</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>10.005.892.095</b>	<b>15.634.604.770</b>
<b>Pendapatan dan Beban Non Operasional</b>			
Pendapatan Non Operasional	30	6.858.654	1.438.935.773
Beban Non Operasional	30	(1.634.608.071)	(1.332.591.022)
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>(1.627.749.417)</b>	<b>106.344.751</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>		<b>8.378.142.678</b>	<b>15.740.949.521</b>
Pajak Kini	31,2.s.	(1.892.258.000)	(3.708.243.880)
<b>Laba (Rugi) Setelah Pajak</b>		<b>6.485.884.678</b>	<b>12.032.705.641</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Serang, 27 Maret 2026

  
**Dadi Suryadi AR., S.H., M.H.**  
**Direktur Utama**

  
**Teguh Iman Drmawan, S.E.**  
**Direktur Bisnis**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Uraian	Modal		Saldo Laba		Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan	
<b>Saldo Awal</b>	48.439.478.950	-	33.648.601.114	10.079.781.033	92.167.861.097
Pembagian Dividen:	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	(5.543.879.568)	(5.543.879.568)
Cadangan	-	-	2.015.956.207	(2.015.956.207)	-
Tanggungjawab sosial & Lingkungan (CSR)	-	-	-	(302.393.431)	(302.393.431)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(1.814.360.586)	(1.814.360.586)
Tantiem	-	-	-	(403.191.241)	(403.191.241)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	12.032.705.641	12.032.705.641
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>48.439.478.950</b>	<b>-</b>	<b>35.664.557.321</b>	<b>12.032.705.641</b>	<b>96.136.741.912</b>
<b>Saldo Awal</b>	-	-	-	-	-
Pembagian Dividen:	-	-	-	-	-
Dividen	-	-	-	(6.617.988.102)	(6.617.988.102)
Cadangan	-	-	2.406.541.128	(2.406.541.128)	-
Tanggungjawab sosial & Lingkungan (CSR)	-	-	-	(360.981.169)	(360.981.169)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	(2.165.887.015)	(2.165.887.015)
Tantiem	-	-	-	(481.308.225)	(481.308.225)
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	6.485.884.678	6.485.884.678
<b>Saldo Per 31 Desember 2025</b>	<b>48.439.478.950</b>	<b>-</b>	<b>38.071.098.449</b>	<b>6.485.884.680</b>	<b>92.996.462.079</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

Uraian	2025	2024
<b>A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>		
Pendapatan Bunga Kontraktual	84.177.163.067	94.512.086.251
Pendapatan Provisi Kredit	3.764.436.547	5.232.056.028
Pendapatan Operasional Lainnya	16.222.631.858	5.884.976.722
Pendapatan Non Operasional	6.858.654	1.438.935.773
Beban Bunga	(24.840.023.285)	(25.610.541.385)
Beban Penyisihan Kerugian	(468.260.630)	(8.155.777.257)
Beban Cadangan Kerugian Nilai	(16.678.601.300)	-
Beban Pemasaran	(446.565.122)	(477.113.990)
Beban Administrasi dan Umum	(10.292.086.903)	(9.939.559.475)
Beban Tenaga Kerja	(36.190.702.569)	(38.753.333.337)
Beban Penyusutan	(1.499.234.809)	(1.617.724.717)
Beban Operasional Lainnya	(3.742.864.759)	(3.424.507.861)
Beban Non Operasional	(1.634.608.071)	(1.332.591.022)
Pajak Kini	(1.892.258.000)	(3.708.243.880)
Penyisihan Kerugian Bank	85.082.207	(46.663.130)
Kredit yang diberikan	23.664.803.217	4.005.167.828
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(18.432.979.873)	(2.514.317.413)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	18.070.824.196	-
Penyusutan Aset Tetap	1.498.752.547	1.617.724.717
Aset lain-lain	5.662.022.999	(1.458.423.512)
Kewajiban Yang Segera Dibayar	(1.278.944.296)	(32.441.762)
Utang Bunga	41.430.228	22.028.721
Utang Pajak	(717.256.997)	1.350.620.330
Simpanan Dana Pihak Kedua	7.823.085.984	20.906.949.203
Simpanan dari Bank Lain	(7.132.983.628)	5.000.714.856
Kewajiban Imbalan Kerja	(1.719.844.746)	(527.651.798)
Kewajiban Lainnya	5.876.320.818	(4.415.721.422)
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>39.926.197.334</b>	<b>37.956.648.467</b>
<b>B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>		
Aset tetap dan inventaris	(1.269.845.939)	(741.314.546)
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.269.845.939)</b>	<b>(741.314.546)</b>
<b>C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Pinjaman Diterima	291.117.618	(44.630.801.670)
Pembentukan Dana Cadangan	2.406.541.128	(2.015.956.207)
Pembayaran Dividen	(6.617.988.102)	(5.543.879.568)
CSR, Dana Kesejahteraan, Tantiem dan Jasa Produksi	(5.414.717.537)	(2.519.945.258)
<b>Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(9.335.046.892)</b>	<b>(54.710.582.703)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>29.321.304.503</b>	<b>(17.495.248.782)</b>
Kas dan Setara Kas Awal Periode	66.113.367.881	83.608.616.663
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>95.434.672.384</b>	<b>66.113.367.881</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>		
Kas	4.524.892.000	3.889.480.300
Giro pada Bank Lain	16.834.217.831	29.628.443.984
Tabungan pada Bank Lain	61.605.562.553	19.375.443.597
Deposito pada Bank Lain	12.470.000.000	13.220.000.000
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>95.434.672.384</b>	<b>66.113.367.881</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

---

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

---

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan Landasan Hukum**

PD. BPR Serang berkedudukan di Kabupaten Serang Banten Didirikan berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Serang Nomor 28 Tahun 2006 tentang pembentukan perusahaan daerah Bank Perkreditan Rakyat Serang. Peraturan tersebut telah dicabut dan diganti dengan peraturan daerah Kabupaten Serang Nomor 8 tahun 2010. BPR telah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat keputusan Gubernur Indonesia nomor 10/9/kep.DpG/2008 Tanggal 30 Juni 2008.

PD BPR Serang telah mengalami perubahan nama dan perubahan badan hukum menjadi PT. BPR Serang (Perseroda) dengan akta pendirian nomor 34 pada tanggal 9 Desember 2019 dihadapan Notaris Burhanuddin, SH., M.Kn di Lebak dan akta pernyataan keputusan rapat pengalihan hak dan kewajiban dari badan hukum lama PD. BPR Serang kepada badan hukum baru PT. BPR Serang (Perseroda) serta mendapat pengesahan dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 21 April 2020 nomor KEP-36/KR.01/2020 tentang pengalihan izin usaha atas perubahan badan hukum PD. BPR Serang menjadi PT. BPR Serang (Perseroda).

Terakhir terdapat perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Serang (Perseroda) Nomor 35 tanggal 21 November 2024 Notaris Lia Shinta Dewi, SH., M.Kn di Kota Serang Tentang Perubahan Nomenklatur dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat PT Bank Perekonomian Rakyat Serang disingkat "PT BPR Serang". Telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0075454.AH.01.02. Tahun 2024 Tentang Persetujuan Perusabhan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Serang dan Keputusan Kepala OJK Tasikmalaya Nomor S-15/KO.1141/2024 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha BPR Dengan Nama Baru PT Bank Perkreditan Rakyat Serang (Perseroda) Menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Serang (Perseroda) Tanggal 18 Desember 2024.

Kantor Pusat PT BPR Serang (Perseroda) berlokasi di Jalan Raya Serang Jakarta KM. 11 Kaserangan, Ciruas, Kab Serang Prov. Banten 42182

**b. Fungsi**

Fungsi PT BPR Serang (Perseroda) adalah mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan diharapkan menjadi salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna meningkatkan taraf hidup masyarakat di wilayah Kabupaten Serang.

**c. Kegiatan Usaha**

Sebagai perusahaan daerah, PT BPR Serang (Perseroda) melakukan usahanya berpedoman kepada dua orientasi yaitu :

- a). Orientasi terhadap laba (*profit oriented*), yaitu mendapatkan laba operasional perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka memenuhi kewajiban penyetoran Pendapatan Asli Daerah (PAD); dan
- b). Orientasi terhadap kepedulian sosial (*social oriented*), yaitu mempunyai kepekaan terhadap kebutuhan akan modal kerja masyarakat pelaku bisnis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi khususnya di Kabupaten Serang.

Untuk mendukung kegiatan usahanya, PT BPR Serang (Perseroda) mempunyai bidang usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan simpanan berjangka, memberikan kredit kepada pengusaha kecil dan masyarakat pedesaan, beroperasi dengan sistem imbalan jasa berupa bunga terhadap debitur maupun kreditur.

**d. Permodalan**

Berdasarkan akta Notaris Burhanudin, SH., M.Kn nomor 34 pada tanggal 9 Desember 2019 tentang pendirian perseroan terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Serang (Perseroda), modal dasar PT. Bank Perkreditan Rakyat Serang (Perseroda) adalah sebesar Rp. 100.000.000.000,- (Seratus Milyar Rupiah).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

**d. Permodalan (Lanjutan)**

Terakhir terdapat perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Serang (Perseroda) Nomor 35 tanggal 21 November 2024 Notaris Lia Shinta Dewi, SH., M.Kn di Kota Serang Tentang Perubahan Nomenklatur dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat PT Bank Perekonomian Rakyat Serang disingkat "PT BPR Serang". Telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0075454.AH.01.02. Tahun 2024 Tentang Persetujuan Perusabhan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Serang dan Keputusan Kepala OJK Tasikmalaya Nomor S-15/KO.1141/2024 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha BPR Dengan Nama Baru PT Bank Perkreditan Rakyat Serang (Perseroda) Menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Serang (Perseroda) Tanggal 18 Desember 2024. Berikut Komposisi Modal dan Pemegang Saham Per 31 Desember 2025:

	Modal Dasar	Presentase	Disetor	Belum Disetor
Pemerintah Kab. Serang	55.000.000.000	53,16%	27.588.930.000	27.411.070.000
Pemerintah Provinsi Banten	15.000.000.000	0,00%	15.000.000.000	-
Pemerintah Provinsi Jabar	15.000.000.000	22,40%	3.450.548.950	11.549.451.050
PT BPD Jawa Barat dan Banten, Tbk	15.000.000.000	24,44%	2.400.000.000	12.600.000.000
	<b>100.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>48.439.478.950</b>	<b>51.560.521.050</b>

**e. Struktur Organisasi**

Organisasi dan tata kerja yang dibentuk sesuai dengan tugas dan wewenang serta tanggung-jawab adalah dengan susunan sebagai berikut :

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Bank Perekonomian Rakyat Serang (Perseroda) Nomor 14 tanggal 07 february 2025 Notaris Lia Shinta Dewi, SH., M.Kn di Kota Serang, mengesahkan dan menetapkan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2025:

- Komisaris Independen (Merangkap Komiaris Utama) : Media Warmah, S.H
- Komisaris : Hendra Indra rachman, S.H
- Direktur Utama : Dadi Suryadi AR., S.H., M.H
- Direktur Bisnis : Teguh Iman Drmawan, S.E
- Direktur Kepatuhan, Umum, dan SDM : -

**Susunan Kepegawaian sebagai berikut :**

- Kepala SKAI : Dodi Suryana
- Manajer Keuangan : Dedi Mulyadi
- Manajer Bisnis : A. Budiyantoni
- Manajer Supervisi : Deni Kurniawan
- Plt. Manajer Umum dan Legal : Rochilah
- Manajer HRD dan Humas : Rochilah
- Manajer Pelaporan dan Akuntansi : Abdul Latif
- KEAPA Satker Kepatuhan, Manjemen Risiko dan APU PPT : H. Ika Karniwa
- Manajer IT : Adhie Sujib Sudaryo
- Kepala Kantor Pusat Operasional : Muslim, S.E., M.M
- Kepala Cabang Kasemen : lin Inayati
- Kepala Cabang Anyar : Budi Afero Saepi
- Kepala Cabang Cinangka : Yusuf Kurniadi
- Kepala Cabang Pontang : H. Erik Ramadhani
- Kepala Cabang Carenang : Siti Romlah
- Kepala Cabang Kragilan : Taufik Kemal

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

---

**1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)**

Jumlah karyawan PT BPR Serang (Perseroda) sebanyak 214 Orang dengan rincian :

- Karyawan Tetap sebanyak	:	207 Orang
- Karyawan Tidak Tetap sebanyak	:	7 Orang
<b>Jumlah</b>		<u>214 Orang</u>

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT BPR Serang (Perseroda) periode 2025 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dan disajikan sesuai dengan SAK-EP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat) dan Pedoman Akuntansi BPR

Laporan keuangan Konsolidasi disusun berdasarkan asumsi dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* dan dicatat secara dasar kas (*cash basis*).

Laporan arus kas menyajikan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Laporan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung, dimana dalam metode tersebut laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi yang bersifat non kas.

Disamping itu dihitung pula penangguhan/akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi masa lalu dan masa depan serta unsur penghasilan atau beban yang berhubungan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

**b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada Tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang kategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

**d. Penempatan pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank Lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyeteroran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Saldo Penempatan pada Bank Lain disajikan terpisah dengan Penyisihan Kerugian atas Penempatan pada Bank Lain. Penyisihan tersebut ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir periode tertentu.

**e. Kredit Yang Diberikan**

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambah biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih dan telah mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**e. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit *performing* diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit *non-performing* yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat diragukan.

**f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang, atas asset keuangan atau kelompok keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

BPR melakukan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) didasarkan pada signifikansi portofolio untuk membedakan metode perhitungan dan evaluasinya. Kebijakan ini terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu kolektif dan individual:

1. BPR Serang membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan
2. Dalam menghitung rasio KPMM, BPR Serang memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dan CKPN yang dibentuk
3. Dalam hal hasil perhitungan PPKA atas Aset Produktif lebih besar dari CKPN yang dibentuk, BPR Serang memperhitungkan selisih perhitungan PPKA atas Aset Produktif dengan CKPN menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM
4. Dalam hal hasil perhitungan PPKA atas Aset Produktif sama dengan atau lebih kecil dari CKPN yang dibentuk, BPR Serang tidak perlu memperhitungkan PPKA dalam perhitungan rasio KPMM.
5. Pembentukan CKPN berdasarkan principle based BPR Serang mengembangkan model/metode yang dipilih berdasarkan hasil evaluasi penurunan nilai)
6. BPR Serang melakukan proses evaluasi kredit, maka BPR Serang membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), yang harus memperhatikan :
  - a. CKPN dibentuk berdasarkan selisih antara nilai tercatat kredit dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan *effective interest rate* (EIR)
  - b. BPR Serang tidak diperbolehkan membentuk CKPN melebihi jumlah yang dapat dikaitkan pada kredit individual atau kelompok/ kredit kolektif dan didukung dengan bukti obyektif penurunan nilai.
  - c. CKPN dibentuk sesuai dengan mata uang demonisasi kredit yang diberikan
  - d. Pembentukan CKPN mempertimbangkan beberapa komponen yaitu *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD) dari kelompok kredit
  - e. *Probability of Default* (PD), tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan antara lain *Migration Analysis* dan *Roll Rates*. Menggunakan data observasi/ data historis minimal 3 (tiga) tahun terakhir dengan migrasi data 3 (tiga) bulan dan periode evaluasi dilakukan setiap triwulan.
  - f. *Exposure at Default* / EAD adalah baki debit atau sisa pinjaman atau *outstanding*.

**Metode Roll Rate** Konsep metode ini dengan cara mengukur probabilitas perpindahan (*roll*) kredit dari satu *bucket* keterlambatan ke *bucket* yang lebih buruk dalam jangka waktu tertentu. *Bucket* biasanya 0 hari (lancar), 1-30 hari (DPD1), 31-60 hari (DPD2), 61-90 hari (DPD3). Dasar perhitungan adalah data historis kolektibilitas berdasarkan seberapa besar peluang kredit yang saat ini di *bucket* tertentu akan bergeser ke *bucket* berikutnya hingga akhirnya masuk kategori default/NPL.

**Metode Migration** menggunakan transition matrix antar kolektibilitas (misalnya kolektibilitas 1-5 sesuai POJK) untuk mengukur probabilitas perpindahan langsung antar kolektibilitas. Dasar perhitungan adalah data historis kolektibilitas kredit (bukan DPD per hari/bulan, tapi status kolektibilitas OJK yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)**

**Evaluasi Penurunan Nilai**

1. Setiap debitur dilakukan evaluasi secara berkala setiap triwulan terhadap kondisi ketepatan pembayaran kewajiban kepada pihak BPR Serang.
2. Setiap agunan debitur dilakukan evaluasi terhadap *recovery* yang akan diperoleh untuk menutup pembayaran debitur.
3. Dilakukan evaluasi terhadap garansi dari pihak lain jika ada komitmen yang bisa direalisasikan untuk menutup potensi risiko ke depan.
4. Evaluasi terhadap prospek usaha debitur dengan memperhatikan kondisi internal maupun eksternal.
5. Setiap debitur yang mulai menunggak dilakukan pembinaan dan penagihan oleh petugas yang ditunjuk oleh BPR Serang.
6. Mengupayakan pencegahan melalui pemberian surat tagihan dan/atau kunjungan ke debitur maupun melakukan penilaian kembali terhadap agunan.
7. BPR Serang melakukan validasi/ clasing agar dipastikan kebenaran data dan bersih (hari tunggakan, segmentasi, kolektibilitas) sehingga dasar perhitungan menjadi valid.

**Perhirungan CKPN Penurunan nilai**

1. Penetapan tingkat signifikansi, dengan kriteria : a) Berdasarkan plafond tertentu yang dibuatkan Surat Keputusan Direksi atau b) 25 debitur terbesar atau 50 debitur besar atau c) Berdasarkan segmentasi;
2. Bukti obyektif penurunan nilai, adanya tunggakan pokok dan/atau bunga dari debitur > 90 hari;
3. Dihitung penurunan arus kas dari *Effective Interest Rate* (EIR)
4. Evaluasi secara individual terhadap : a) Kemampuan membayar debitur b) Nilai agunan c) Jenis asuransi d) Prospek usaha di masa depan;
5. Dokumentasi terhadap evaluasi secara individual agar ditata dokumen dengan baik;
6. Arus kas masa depan dan arus kas saat kredit dicairkan, selisih lebih kecil, BPR Serang akan membentuk CKPN;
7. Bukti pendukung estimasi arus kas untuk penilaian penurunan nilai individual:

No	Estimasi	Keterangan
1.	Kemampuan membayar debitur	- Lembar evaluasi penurunan nilai - Kertas kerja simulasi penurunan nilai ( <i>cashflow</i> ) - Surat pernyataan kesanggupan membayar dari debitur <i>call report / call memo</i>
2.	Ganti rugi asuransi (klaim)	- Lembar evaluasi penurunan nilai - Kertas kerja simulasi nilai ( <i>cashflow</i> ) - Surat pengajuan proses klaim ke asuransi
3.	Penjualan agunan	- Lembar evaluasi penurunan nilai - Kertas kerja simulasi penurunan nilai ( <i>cashflow</i> ) Dasar penilaian harga ( <i>appraisal</i> ) - Surat pengajuan proses klaim ke asuransi - Surat penawaran harga/ minat pembelian dari calon pembeli dibawah tangan. - Dasar penilaian harga ( <i>appraisal</i> ) - Pengumuman lelang - Call report/call memo
4.	Restrukturisasi	- Lembar evaluasi penurunan nilai - Kertas kerja simulasi penurunan nilai ( <i>cashflow</i> ) - PK addendum restrukturisasi - Jadwal angsuran debitur restrukturisasi

8. Bunga pasar tetapkan bunga kontraktual dengan bunga, evaluasi 2 (dua) tahun sekali;

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)**

**Penurunan nilai secara kolektif**

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif mencakup seluruh kredit yang tidak dievaluasi secara individual dan dievaluasi secara individual, namun tidak terdapat bukti obyektif terjadinya penurunan nilai. Debitur yang telah dilakukan evaluasi secara individual karena memenuhi kriteria yang ditetapkan sebagai debitur signifikansi tidak lagi dilakukan penilaian secara kolektif.

Evaluasi secara kolektif yaitu :

- a) Kredit yang signifikan yang tidak mengalami penurunan nilai (impairment)
- b) Kredit tidak signifikan yang mengalami penurunan nilai (impairment)

- 9. BPR Serang melakukan analisis setiap 3 (tiga) bulan sekali terhadap data kredit historis; dan
- 10. Penetapan materialitas atas provisi dan administrasi yang bisa diakui langsung.

**g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)**

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perhitungan kewajiban penyisihan kualitas Aset Produktif yang dibentuk oleh BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Terhadap Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA umum dan khusus dan Kredit yang diberikan, dengan rincian sebagai berikut:

**PPKA Penempatan Pada Bank Lain :**

$$PPAP = 0,5\% \times (\text{Total Penempatan Pada Bank Lain} - \text{Maksimal Penjaminan LPS})$$

**PPKA Kredit Yang Diberikan :**

**PPKA Umum**

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Lancar : 0,5 %

**PPKA Khusus**

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Dalam Perhatian Khusus : 3 %

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Kurang Lancar : 10 %

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Diragukan : 50 %

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Macet : 100 %

Untuk ketentuan PPKA Khusus Kualitas Dalam Perhatian Khusus (DPK) sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020 berlaku sebesar 0,5%, sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021 berlaku sebesar 1%, dan sejak tanggal 1 Desember 2021 berlaku sebesar 3%.

Rincian agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang pembentukan penyisihan aktiva produktif :

- a). 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b). 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c). 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d). 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e). 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)**

- f). 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g). 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h). 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i). 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- j). 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan mengenai resi gudang; dan
- k). 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

**h. Aset Tetap dan Penyusutannya**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Pengelompokan Aset	Masa Manfaat Ekonomis	Penyusutan Tarif/Tahun
Bangunan dan Gedung		20 Tahun	5%
Kendaraan Roda 2	Golongan 1	4 Tahun	25%
Kendaraan Roda 4	Golongan 2	8 Tahun	12,5%
Peralatan Kantor 1	Golongan 1	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor 2	Golongan 2	8 Tahun	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aktiva tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**h. Aset Tetap dan Penyusutannya (Lanjutan)**

Aset Tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan.

**i. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan pada saat tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**j. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih merupakan aset Bank yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah (disajikan dalam akun "Agunan Yang Diambil Alih" - AYDA).

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya Dibayar di Muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**l. Kewajiban**

Kewajiban merupakan saldo kewajiban/utang masa kini Bank yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya milik Bank yang mengandung manfaat ekonomi.

**m. Simpanan**

Tabungan dan Deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

**n. Pembagian Laba**

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perkiraan cadangan umum dan tujuan yang berkaitan dengan penyisihan dari laba yang diperoleh pada akhir tahun sesuai dengan ketentuan PERMENDAGRI Nomor 21 Tahun 2024 BAB IX Tahun Buku dan Penggunaan Laba Pasal 66 Ayat 3 menyebutkan bahwa laba bersih BPR milik Pemerintah Daerah setelah dikurangi pajak yang telah disahkan oleh RUPS meliputi:

a). Bagian Laba Untuk Daerah / Dividen	: 55%
b). Cadangan	: 20%
c). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	: 3%
d). Tantiem	: 4%
e). Jasa Produksi	: 8%
f). Dana Kesejahteraan	: 10%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

**p. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan Provisi dan Komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**q. Kewajiban Imbalan Kerja**

Perusahaan sudah mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan SAK ETAP Bab 23 "imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan UU 13 tahun 2003 dan PP Nomor 35 tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU Nomor 11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti kerja, Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Imbalan kerja yang dicakup merupakan salah satu dari empat jenis berikut:

- a. imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- b. imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak
- c. imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- d. pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut
  - i. keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
  - ii. keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**q. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Pembatasan terjadi jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- a). Menunjukkan komitmen untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- b). Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi saat suatu entitas melakukan transaksi yang menghapus semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**r. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah POJK 42/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

- a). Hubungan keluarga karena perkawinan dan Keturunan;
- b). Hubungan antara pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- c). Hubungan antara 2 perusahaan di mana terdapat 1 atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- d). Hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung;
- e). Hubungan 2 perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; dan
- f). Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

**s. Kewajiban Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi merupakan kebijakan potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

**t. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode - periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Pembatasan terjadi jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- a). Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill; atau

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (Lanjutan)**

**t. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

- b). Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Jumlah pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a). Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- i. entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a). memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b). bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**u. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN**

**3. KAS**

Jumlah saldo kas dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
- Kas	4.524.892.000	3.889.480.300
<b>Jumlah</b>	<b>4.524.892.000</b>	<b>3.889.480.300</b>

**Kas terdiri dari :**

- Kantor Pusat Non Operasional	-	107.000
- Kantor Pusat Operasional	817.456.000	542.161.200
- Kantor Cabang Kasemen	941.215.500	632.971.000
- Kantor Cabang Anyar	519.521.500	384.942.000
- Kantor Cabang Cinangka	375.545.300	503.145.100
- Kantor Cabang Pontang	650.651.000	460.660.500
- Kantor Cabang Carenang	689.224.500	822.284.600
- Kantor Cabang Kragilan	531.278.200	543.208.900
<b>Jumlah</b>	<b>4.524.892.000</b>	<b>3.889.480.300</b>

**4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Jumlah saldo penempatan pada bank lain, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis simpanan

- Giro pada Bank Lain	16.834.217.831	29.628.443.984
- Tabungan pada Bank Lain	61.605.562.553	19.375.443.598
- Deposito pada Bank Lain	12.470.000.000	13.220.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>90.909.780.384</b>	<b>62.223.887.582</b>

**Giro berdasarkan jenis bank di Kantor Pusat dan Cabang**

- PT. Bank Jabar Banten Tbk.	10.666.990.658	13.500.111.872
- PT. Bank Banten, Tbk.	930.285.071	3.190.099.150
- PT. Bank Permata, Tbk.	2.595.897.204	4.686.482.975
- PT. Bank Mega Syariah, Tbk.	294.127.211	894.317.211
- PT. Bank J Trust Indonesia, Tbk.	319.434.951	1.238.570.707
- PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.	90.588.719	2.810.162.279
- PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk.	144.374.452	142.995.105
- PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.,	12.456.495	12.431.609
- PT. Bank Andara	853.413.452	685.960.422
- PT. Bank Niaga	275.838.130	276.572.215
- PT. Bank BCA, Tbk.	650.811.487	2.146.336.952
- PT. Bank NISP	-	44.403.487
<b>Jumlah</b>	<b>16.834.217.831</b>	<b>29.628.443.984</b>

**Tabungan berdasarkan jenis bank di Kantor Pusat dan Cabang**

- PT. Bank Jabar Banten Tbk.	21.946.611.114	12.450.684.444
- PT. BPR Jombang	833.034.493	451.030.035
- PT. Bank Permata, Tbk.	122.389.095	120.695.268
- PT. Bank BRI, Tbk.	2.228.490.857	721.469.431
- PT. Bank Negara Indonesia, Tbk.	3.541.251.752	40.793.234
- PT. Bank Danamon, Tbk.	271.414.762	268.209.260
- PT. BPR Supra Artha Persada	559.230.615	550.567.235
- PT. BPR Utomo Manunggal Sejahtera	780.661.733	2.226.892.168
- PT. BPR Artha Sukapura	546.237.624	540.286.777
- PT. BPR Berkah (Perseroda)	370.290	11.373.336
- PT. BPR Kertaraharja	287.588.376	106.558.657
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b>31.117.280.712</b>	<b>17.488.559.846</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah saldo penempatan pada bank lain, dengan rincian sebagai berikut:		
- PT. BPR Sri Artha Lestari	339.154.247	330.711.284
- PT. BPR Hariarta Sedana	73.433.995	60.020.316
- PT. BPR Intan Jabar	511.103.908	542.540.816
- PT. BPR Lestari Banten	734.634	751.624
- PT. Bank NISP	3.333.840.049	340.556.622
- PT. Bank Muamalat	107.344.526	505.180.804
- PT. Bank Delta Artha	386.749.384	6.481.383
- PT. Bank Athena Surya P	1.196.063	492.962
- PT. Bank Jombang Sinarmas	111.198.900	100.147.940
- PT. Bank Mandiri	4.740.774.746	-
- PT. BPR Kas Indonesia	201.401.578	-
- PT. BPR Jatim	20.681.349.811	-
<b>Jumlah penempatan bank dalam tabungan</b>	<b><u>61.605.562.553</u></b>	<b><u>19.375.443.598</u></b>

**Deposito berdasarkan jenis bank :**

- PT. Bank Jabar Banten Tbk.	1.620.000.000	1.620.000.000
- PT. Bank Oke Indonesia (d/h PT. Bank Andara)	3.000.000.000	3.000.000.000
- PT. BPR Berkah	2.000.000.000	2.000.000.000
- PT. BPR Daya Lumbung Asia	950.000.000	1.250.000.000
- PT. BPR Parung Panjang	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Kota Bandung	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Daya Lumbung Mekar Sentosa	800.000.000	-
- PT. BPR Hariarta Sedana	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Bona Pasogit	-	250.000.000
- PT. Bank J Trust Indonesia, Tbk.	-	2.500.000.000
- PT. BPR Prima Dadi Arta	600.000.000	600.000.000
- PT. BPR Kertaraharja	500.000.000	-
- PT. Bank Delta Artha	500.000.000	-
- PT. BPR Mitra Sejahtera	500.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>12.470.000.000</u></b>	<b><u>13.220.000.000</u></b>

**b. Simpanan berdasarkan kolektibilitas**

- Lancar	90.909.780.384	62.223.887.582
<b>Jumlah</b>	<b><u>90.909.780.384</u></b>	<b><u>62.223.887.582</u></b>

**5. PENYISIHAN KERUGIAN ANTAR BANK AKTIVA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah saldo Penyisihan Kerugian antar bank aktiva, dengan rincian sebagai berikut:		
Penyisihan Kerugian ABA yang telah dibentuk	(255.410.870)	(170.328.664)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(255.410.870)</u></b>	<b><u>(170.328.664)</u></b>

Untuk penyisihan Kerugian ABA yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Pasal 23.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN**

	2025	2024
Jumlah saldo kredit yang diberikan sebesar tersebut terdiri dari:		
<b>a. Jenis kredit berdasarkan transaksi :</b>		
<b>Pokok Kredit yang Diberikan</b>		
- KYD - Kredit Mikro Multi Guna	452.769.923.743	474.904.979.490
- KYD - Kredit Mikro Banten	11.469.870.852	10.766.646.446
- KYD - Kredit Mikro Multi Usaha	8.752.331.708	10.691.682.063
<b>Jumlah Pokok Kredit</b>	<b>472.992.126.304</b>	<b>496.363.307.999</b>
<b>Provisi Kredit yang Diberikan</b>		
- KYD - Provisi Kredit dan biaya Administrasi	(5.442.307.201)	(5.148.685.679)
<b>Jumlah Provisi Kredit</b>	<b>(5.442.307.201)</b>	<b>(5.148.685.679)</b>
<b>Total Kredit yang Diberikan</b>	<b>467.549.819.103</b>	<b>491.214.622.320</b>

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**b. Jenis kredit berdasarkan kolektibilitas :**

Jenis Kredit	31 Desember 2025					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KYD - KMG	329.700.869.233	25.985.511.242	14.389.643.593	19.750.619.938	62.943.279.739	452.769.923.743
KYD - KMB	5.373.067.646	757.429.989	606.790.088	859.250.504	3.873.332.626	11.469.870.852
KYD - KMU	5.781.097.445	337.771.956	329.879.404	300.695.117	2.002.887.787	8.752.331.708
<b>Jumlah</b>	<b>340.855.034.324</b>	<b>27.080.713.186</b>	<b>15.326.313.085</b>	<b>20.910.565.558</b>	<b>68.819.500.151</b>	<b>472.992.126.304</b>
Provisi Kredit						(5.442.307.201)
<b>Total Kredit</b>						<b>467.549.819.103</b>

**c. Kolektibilitas kredit per Kantor Cabang:**

Unit Kerja	31 Desember 2025					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KPO	99.671.554.196	8.601.612.459	4.778.160.338	5.974.592.601	19.911.213.853	138.937.133.447
Cabang Kasemen	33.796.080.924	3.595.363.640	1.778.403.528	2.789.861.383	6.932.690.102	48.892.399.578
Cabang Anyar	43.599.620.276	5.434.710.824	2.522.053.957	3.584.476.228	10.094.157.231	65.235.018.515
Cabang Cinangka	42.948.796.222	1.663.757.151	392.807.272	769.230.763	2.503.334.821	48.277.926.228
Cabang Pontang	32.072.516.221	2.486.367.682	1.611.448.580	1.652.535.325	6.348.849.948	44.171.717.757
Cabang Carenang	54.953.142.393	2.081.232.794	1.920.930.249	2.366.549.159	12.432.876.298	73.754.730.893
Cabang Kragilan	33.813.324.092	3.217.668.635	2.322.509.161	3.773.320.098	10.596.377.898	53.723.199.885
<b>Jumlah</b>	<b>340.855.034.324</b>	<b>27.080.713.186</b>	<b>15.326.313.085</b>	<b>20.910.565.558</b>	<b>68.819.500.151</b>	<b>472.992.126.304</b>
Provisi Kredit						(5.442.307.201)
<b>Total Kredit</b>						<b>467.549.819.103</b>

**d. Jenis kredit berdasarkan kolektibilitas :**

Jenis Kredit	31 Desember 2024					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KYD - KMG	369.745.235.338	34.031.441.743	11.735.813.768	19.475.799.958	39.916.688.684	474.904.979.490
KYD - KMB	5.116.742.716	1.354.109.998	514.979.006	844.121.557	2.936.693.170	10.766.646.446
KYD - KMU	8.343.938.090	147.115.072	-	119.675.836	2.080.953.064	10.691.682.063
<b>Jumlah</b>	<b>383.205.916.144</b>	<b>35.532.666.813</b>	<b>12.250.792.773</b>	<b>20.439.597.351</b>	<b>44.934.334.918</b>	<b>496.363.307.999</b>
Provisi Kredit						(5.148.685.679)
<b>Total Kredit</b>						<b>491.214.622.320</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)**

**e. Kolektibilitas kredit per Kantor Cabang:**

Unit Kerja	31 Desember 2024					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
KPO	114.092.834.561	13.506.519.974	3.500.389.317	5.290.707.180	17.591.823.316	153.982.274.348
Cabang Kasemen	37.810.503.020	4.511.312.739	3.007.895.670	2.116.109.650	4.249.227.116	51.695.048.195
Cabang Anyar	46.173.088.259	5.341.357.556	964.362.275	897.775.141	7.534.795.349	60.911.378.581
Cabang Cinangka	44.631.050.738	1.247.641.325	519.553.434	1.179.320.366	1.652.236.070	49.229.801.933
Cabang Pontang	41.398.478.349	1.979.790.182	1.462.100.573	2.776.517.681	4.053.539.506	51.670.426.291
Cabang Carenang	52.865.089.168	2.199.380.740	1.942.453.826	4.440.703.874	6.754.538.627	68.202.166.235
Cabang Kragilan	46.234.872.048	6.746.664.295	854.037.678	3.738.463.460	3.098.174.935	60.672.212.416
<b>Jumlah</b>	<b>383.205.916.144</b>	<b>35.532.666.812</b>	<b>12.250.792.773</b>	<b>20.439.597.351</b>	<b>44.934.334.920</b>	<b>496.363.307.999</b>
Provisi Kredit						(5.148.685.679)
Total Kredit						<b>491.214.622.320</b>

**e. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit**

- Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.985.650.476	4.514.123.933
- Lebih dari 1 - 5 tahun	380.983.028.772	395.281.992.354
- Lebih dari 5 - 10 tahun	83.045.801.068	91.479.795.743
- Lebih dari 10 tahun	5.977.645.988	5.087.395.968
	<b>472.992.126.304</b>	<b>496.363.307.999</b>

**f. Kredit berdasarkan restrukturisasi**

- Perpanjangan jangka waktu Kredit	18.607.628.789	17.891.955.357
	<b>18.607.628.789</b>	<b>17.891.955.357</b>

**g. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :**

- 1) Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan berupa Sertifikat (SHM), AJB, Leter C dan BPKB yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh BPR;
- 2) Kredit Mikro Multi Guna, Kredit Mikro Banten, dan Kredit Mikro Multi Usaha terdiri dari kredit modal pengembangan usaha, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya;
- 3) Kredit karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan untuk membeli kendaraan, rumah, atau keperluan lainnya dengan tingkat bunga sebesar 12% - 14% dan jangka waktu dari 1 sampai 10 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan;
- 4) Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); dan
- 5) Kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp46.613.322.301 dan Rp53.525.480.823

Untuk penyisihan penilaian kualitas aset yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penilaian kualitas aset tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

**7. PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET**

Jumlah saldo penyisihan penilaian kualitas aset yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:

**Jenis Kredit :**

	2025	2024
- KYD - Kredit Mikro Multi Guna	-	(17.301.298.770)
- KYD - Kredit Mikro Banten	-	(240.503.583)
- KYD - Kredit Mikro Multi Usaha	-	(891.177.520)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>(18.432.979.873)</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**7. PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET (Lanjutan)**

	2025	2024
<b>Pembentukan masing-masing kantor :</b>		
- KPO	-	(7.900.324.715)
- Cabang Kasemen	-	(1.016.420.376)
- Cabang Anyar	-	(1.731.425.818)
- Cabang Cinangka	-	(903.600.756)
- Cabang Pontang	-	(828.085.209)
- Cabang Carenang	-	(3.860.264.049)
- Cabang Kragilan	-	(2.192.858.950)
<b>Penyisihan penilaian kualitas aset yang telah dibentuk</b>	<b>-</b>	<b>(18.432.979.873)</b>
<b>Penyisihan penilaian kualitas aset yang wajib dibentuk</b>	<b>-</b>	<b>(18.432.979.873)</b>
<b>Presentase penyisihan penilaian kualitas aset yang telah dan wajib dibentuk</b>		<b>100%</b>

**8. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

	2025	2024
Jumlah saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang diberikan dengan rincian sebagai berikut:		
<b>Jenis Kredit :</b>		
- KYD - Kredit Mikro Multi Guna	(17.624.748.398)	-
- KYD - Kredit Mikro Banten	(9.846.838)	-
- KYD - Kredit Mikro Multi Usaha	(436.228.960)	-
<b>Jumlah</b>	<b>(18.070.824.196)</b>	<b>-</b>
<b>Pembentukan masing-masing kantor :</b>		
- KPO	(10.010.590.296)	-
- Cabang Kasemen	(2.155.527.409)	-
- Cabang Anyar	(1.969.328.966)	-
- Cabang Cinangka	(496.785.384)	-
- Cabang Pontang	(955.392.786)	-
- Cabang Carenang	(948.422.142)	-
- Cabang Kragilan	(1.534.777.213)	-
<b>Cadangan penurunan nilai yang telah dibentuk</b>	<b>(18.070.824.196)</b>	<b>-</b>

**9. ASET TETAP**

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap dengan rincian sbb:

	31 Desember 2025			
	Saldo Awal Rp	Penambah Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Tanah	3.643.871.350	-	-	3.643.871.350
Gedung Kantor	9.293.587.366	378.136.864	-	9.671.724.230
Kendaraan	3.206.055.000	293.200.000	-	3.499.255.000
Inventaris	6.297.657.417	598.509.075	-	6.896.166.492
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>22.441.171.133</b>	<b>1.269.845.939</b>	<b>-</b>	<b>23.711.017.072</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Gedung Kantor	4.772.645.732	455.078.013	-	5.227.723.745
Kendaraan	2.526.497.977	320.884.896	-	2.847.382.873
Inventaris	4.504.146.723	722.789.638	-	5.226.936.361
<b>Jumlah Akum. Penyusutan</b>	<b>11.803.290.432</b>	<b>1.498.752.547</b>	<b>-</b>	<b>13.302.042.979</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>10.637.880.701</b>			<b>10.408.974.093</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025  
 Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Jumlah tersebut merupakan saldo Aset Tetap dengan rincian sbb:

	<b>31 Desember 2024</b>			
	Saldo Awal Rp	Penambah Rp	Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
<b>Nilai Perolehan :</b>				
Tanah	3.643.871.350	-	-	3.643.871.350
Gedung Kantor	9.244.877.501	48.709.865	-	9.293.587.366
Kendaraan	3.206.055.000	-	-	3.206.055.000
Inventaris	5.605.052.737	692.604.680	-	6.297.657.417
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>21.699.856.588</b>	<b>741.314.545</b>	-	<b>22.441.171.133</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Gedung Kantor	4.315.747.437	456.898.295	-	4.772.645.732
Kendaraan	2.214.063.600	312.434.377	-	2.526.497.977
Inventaris	3.655.754.678	848.392.045	-	4.504.146.723
<b>Jumlah Akum. Penyusutan</b>	<b>10.185.565.715</b>	<b>1.617.724.717</b>	-	<b>11.803.290.432</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>11.514.290.873</b>			<b>10.637.880.701</b>

**10. ASET LAIN-LAIN**

Jumlah aset lain-lain, dengan rincian sebagai berikut :

**Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- PYAD - Kredit Mikro Multi Guna	4.331.621.216	11.089.079.476
- PYAD - Kredit Mikro Banten	90.053.898	384.709.285
- PYAD - Kredit Mikro Multi Usaha	72.160.756	(40.824.710)
	17.880.287	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.511.716.157</b>	<b>11.432.964.051</b>

Pendapatan yang masih harus diterima diakui berdasarkan dari perhitungan bunga kredit lancar.

**Aset Lain - Lain (RRA)**

Jumlah saldo aset lain-lain dengan rincian sebagai berikut :

- Biaya Dibayar Dimuka Sewa Kantor	543.574.333	319.604.000
- Biaya Dibayar Dimuka Asuransi	171.470.855	205.064.236
- Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	750.162.536	614.847.173
- Iuran OJK	-	43.539.634
- Persediaan ATK	22.080.000	11.133.333
- Lainnya	161.103.102	181.311.935
- Fee Penjaminan	6.334.379	-
- Pajak Dibayar Dimuka	980.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.634.725.205</b>	<b>1.375.500.310</b>
<b>Jumlah Aset Lain-Lain</b>	<b>7.146.441.362</b>	<b>12.808.464.361</b>

**11. KEWAJIBAN SEGERA**

Jumlah saldo kewajiban segera dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Biller Payment	15.146.309	19.587.725
- Biller Settlement	18.787.656	13.136.325
- Titipan Asuransi	77.490.900	148.428.741
- Titipan Uang Notaris	180.818.145	202.745.035
- KS Titipan	935.277.217	2.375.319.398
- Titipan Lainnya	534.097.209	281.344.510
<b>Jumlah Kewajiban Segera</b>	<b>1.761.617.437</b>	<b>3.040.561.733</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**12. UTANG BUNGA**

Jumlah saldo Utang Bunga, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Bunga Deposito Jatuh Tempo	14.114.669	14.114.669
- Bunga Deposito Yang Masih Harus Dibayar	599.348.175	557.917.947
<b>Jumlah Utang Bunga</b>	<b>613.462.843</b>	<b>572.032.615</b>

**13. UTANG PAJAK**

Jumlah saldo utang pajak, dengan rincian sbb :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- PPh Pasal 21	709.807.304	156.616.141
- PPh Pasal 23 Tabungan	83.341.423	81.095.033
- PPh Pasal 23 Deposito	101.866.284	109.340.233
- PPh Pasal 25 / 29	1.892.258.000	2.864.243.880
- PPh / PPN Perusahaan	15.466.225	309.579.063
- Pajak Lainnya	5.167.172	8.679.386
- PPh Unfikasi	4.390.333	-
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>2.812.296.740</b>	<b>3.529.553.736</b>

*(lihat catatan No. 31)*

**14. SIMPANAN DANA PIHAK KETIGA**

Jumlah saldo Simpanan Pihak Ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- Tabungan	213.692.804.361	210.238.218.377
- Deposito	110.269.141.000	105.900.641.000
<b>Jumlah</b>	<b>323.961.945.361</b>	<b>316.138.859.377</b>

**Rincian Tabungan Menurut Jenis Tabungan :**

- Tabungan Tamasa	180.738.710.753	176.501.598.153
- Tabungan Anak Sekolah	26.499.964.207	27.580.628.530
- Tabungan Tabprindo	415.572.387	433.979.411
- Tabungan Tapena (Berjangka)	5.545.890.872	4.968.690.719
- Tabungan Umum	492.666.141	753.321.564
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>213.692.804.361</b>	<b>210.238.218.377</b>

Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan tingkat suku bunga 1% - 3% Per tahun dari saldo terkecil setiap bulan minimal Rp25.000.

**Deposito Berjangka**

- Deposito Sampai dengan 1 bulan	8.763.000.000	9.150.000.000
- Deposito Sampai dengan 3 bulan	13.254.200.000	12.053.200.000
- Deposito Sampai dengan 6 bulan	14.921.741.000	14.453.241.000
- Deposito Sampai dengan 9 bulan	348.000.000	518.000.000
- Deposito Sampai dengan 12 bulan	72.982.200.000	69.526.189.999
<b>Jumlah</b>	<b>110.269.141.000</b>	<b>105.700.630.999</b>

Tingkat suku bunga desposito berjangka berkisar antara 1% - 9,95%, suku bunga sepenuhnya belum mengacu kepada bunga maksimal yang ditetapkan LPS, masih ada depositan yang diberikan jasa deposito di atas bunga yang ditetapkan

**15. SIMPANAN BANK LAIN**

Jumlah saldo Simpanan Bank Lain, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
- PD. BPR Berkah	243.805.338	176.788.966
- ABP - Deposito Bank Lain 1 Bulan	5.000.000.000	5.350.000.000
- ABP - Deposito Bank Lain 3 Bulan	5.000.000.000	5.150.000.000
- ABP - Deposito Bank Lain 6 Bulan	13.700.000.000	22.400.000.000
- ABP - Deposito Bank Lain 12 Bulan	2.000.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>25.943.805.338</b>	<b>33.076.788.966</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**16. PINJAMAN DITERIMA**

	2025	2024
Jumlah saldo pinjaman diterima dengan rincian sbb. :		
- PT. Bank Oke Indonesia	-	4.687.500.000
- PT. Bank Jabar Banten Tbk.	858.249.963	15.270.070.797
- PT. Bank J Trust Indonesia, Tbk.	-	636.979.321
- PT. BPR Athena Surya Prima	1.343.652.215	920.233.155
- PT. BPR Supra Antarpersada	2.209.939.730	5.684.975.108
- PT. BPR Artha Sukapura	1.311.159.000	3.389.017.000
- PT. BPR Utomo Manunggal Sejahtera	6.228.045.857	9.286.336.278
- PT. BPR Daya Lumbung Asia	5.196.879.392	7.556.136.362
- PT. Sarana Multigriya Financial	-	3.711.099.922
- PT. BPR Jombang	14.083.332.818	18.111.110.316
- PT. BPR Prima Dadi Artha	2.888.888.871	5.555.555.547
- PT. BPR Delta Artha	12.222.222.216	7.222.222.220
- PT. BPR Xen	816.666.667	2.500.000.000
- PT. BPR Jatim	37.777.777.778	-
<b>Jumlah pinjaman diterima lainnya</b>	<b>84.936.814.507</b>	<b>84.531.236.026</b>
Biaya Transaksi	(648.772.445)	(534.311.583)
<b>Jumlah Pinjaman Diterima</b>	<b>84.288.042.062</b>	<b>83.996.924.443</b>

**Keterangan Pinjaman Diterima :**

1. Pinjaman PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Barat (Persero), Tbk Nomor 055/CKB.KOM/SPPK/2020 tanggal 05 Juni 2020 plafond sebesar Rp20.000.000.000,- jenis fasilitas kredit KMK *installment*, sifat kredit : *Non Revolving*, Jangka waktu 67 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 10% p.a efektif dengan biaya provisi 0,5%.
2. Pinjaman PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Barat (Persero), Tbk Nomor 026/KBN-KOM/SPPK/2021 tanggal 15 April plafond sebesar Rp20.000.000.000,- jenis fasilitas kredit KMK *installment*, sifat kredit *Non Revolving*, Jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 10% p.a efektif dengan biaya provisi 0,5%.
3. Pinjaman PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Barat (Persero), Tbk Nomor 019/DKM-KM2/SPPK/2022 tanggal 14 Desember 2022 plafond sebesar Rp30.000.000.000,- jenis fasilitas kredit KMK *installment*, sifat kredit *Non Revolving*, Jangka waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% p.a efektif dengan biaya provisi 0,5%.
3. Pinjaman PT BPR Artha Sukapura Nomor 100.111.000002 tanggal 11 Juli 2023 plafond sebesar Rp6.000.000.000 jenis fasilitas kredit KMK koroporasi bank lain, jenis kredit Modal Kerja, Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 10% *term loan* dengan biaya provisi 1%.
4. Pinjaman PT BPR Athena Surya Prima Nomor 035/PK/XI/2024 tanggal 13 November 2024 plafond sebesar Rp1.000.000.000 jenis fasilitas kredit Modal Kerja UMKM (usaha BPR), jenis kredit Modal Kerja, Jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 9,5% efektif p.a dengan biaya provisi 0,5%.
5. Pinjaman PT BPR Daya Lumbung Asia Nomor 0008/BPR-DLA/KREDIT//2025 tanggal 20 Januari 2025 plafond sebesar Rp5.000.000.000 jenis fasilitas kredit Kredit *Linkpage*, jenis kredit Modal Kerja, Jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 5,78% *term loan* dengan biaya provisi Rp25.000.000.
6. Pinjaman PT BPR Jombang Nomor 900/623/415.51/2023 tanggal 11 Juli 2023 plafond sebesar Rp15.000.000.000 jenis fasilitas kredit Pinjaman Lembaga Keuangan (PLK), jenis kredit Modal Kerja BPR, Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% efektif dengan biaya provisi 0,5%.
7. Pinjaman PT BPR Jombang Nomor 900/147/415.51/2024 tanggal 22 Februari 2024 plafond sebesar Rp5.500.000.000 jenis fasilitas kredit Pinjaman Lembaga Keuangan (PLK), jenis kredit Modal Kerja BPR, Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% efektif dengan biaya provisi 0,5%.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**16. PINJAMAN DITERIMA (Lanjutan)**

8. Pinjaman PT BPR Jombang Nomor 900/701/415.51/2024 tanggal 22 Agustus 2024 plafond sebesar Rp7.000.000.000 jenis Sindikasi (Pembiayaan Bersama), jenis kredit Modal Kerja BPR, Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 10,5% efektif dengan biaya provisi 0,5%.
9. Pinjaman PT. BPR Prima Dadi Artha Nomor PK/PDA-SRP/LKG/0124-001 tanggal 31 Januari 2024 plafond sebesar Rp8.000.000.000 jenis kredit Modal Kerja *Linkpage*, Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 7.75% efektif dengan biaya provisi Rp120.000.000.
10. Pinjaman PT. BPR Supra Antarpersada berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Linkpage No 157 tanggal 28 Juli 2023 plafond sebesar Rp10.000.000.000 jenis kredit Modal Kerja *Linkpage*, Jangka waktu 30 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 11% efektif.
11. Pinjaman PT. Xen berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 12 tanggal 23 Desember 2024 plafond sebesar Rp2.500.000.000 jenis kredit Modal Kerja *Linkpage*, Jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 10% efektif per tahun dengan biaya provisi kredit Rp25.000.000.
12. Pinjaman PT. Xen berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 11 tanggal 25 Juli 2025 plafond sebesar Rp1.400.000.000 jenis kredit Modal Kerja *Linkpage*, Jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 10% efektif per tahun dengan biaya provisi kredit Rp14.000.000.
13. Pinjaman PT. BPR Utomo Manunggal Sejahtera berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No 8 tanggal 10 September 2024 plafond sebesar Rp10.000.000.000 jenis kredit Modal Kerja *Linkpage*, Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 11% efektif per tahun dengan biaya provisi kredit Rp50.000.000.
14. Pinjaman PT BPR Jatim (Perseroda) berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor476/Linkpage/krd.BPR/Cab. Sby/XII/2025 plafond sebesar Rp10.000.000.000 jenis kredit Modal Kerja *Linkpage*, Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal 22 Desember 2025 s/d 22 Desember 2028 dengan tingkat suku bunga sebesar 10% efektif per tahun dengan biaya provisi 1%.
15. Pinjaman PT. BPR Delta Artha berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 42 tanggal 28 Februari 2024 plafond sebesar Rp10.000.000.000 jenis kredit Modal Kerja *Linkpage*, Jangka waktu 36 bulan terhitung sejak tanggal di tandatangani PKS dengan tingkat suku bunga sebesar 10% efektif per tahun dengan biaya provisi kredit Rp50.000.000.

**17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

	2025	2024
Rincian berikut menjelaskan secara ringkas kewajiban imbalan pascakerja yang disajikan dalam neraca, perubahan kewajiban selama setahun dan beban - beban yang diakui dalam laporan laba - rugi perusahaan:		
<b>Kewajiban Imbalan Pasca Kerja</b>		
- Saldo awal tahun	1.842.646.183	1.842.646.183
- Penambahan	-	-
- Pengurangan (Dibagikan)	(1.719.844.746)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>122.801.437</b>	<b>1.842.646.183</b>
- Imbalan Pasca Kerja, luran dan Manfaat Pasti	122.801.437	1.842.646.183
- Imbalan Pengabdian	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>122.801.437</b>	<b>1.842.646.183</b>

Beban imbalan pascakerja diakui dalam laporan laba rugi dan dialokasikan ke dalam fungsi beban berdasarkan proporsi biaya tenaga kerja.

Perhitungan cadangan imbalan pasca kerja untuk tahun 2025 dan 2024 yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan dengan asumsi perhitungan pencadangan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi sebagai berikut:

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA**

Tingkat Diskonto	:	8%
Tingkat Kenaikan Gaji	:	17,75%
Usia Pensiun Normal	:	56
Tingkat Kematian karyawan	:	TMI 3
Tingkat Pengunduran diri	:	Usia
		Tingkat
		15 - 29 / 22%
		30 -34 / 16%
		35 -39 / 19%
		40 - 50 / 28%
		51 - 56 / 15%

Berdasarkan SAK EP Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" entitas perusahaan diwajibkan untuk membentuk Cadangan Imbalan Kerja. Pengakuan kewajiban tersebut di dasarkan pada ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13/2003 yang merupakan liabilitas imbalan pasti dan PP No.35 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang Ketenagakerjaan. PT BPR Serang (Perseroda) menghitung kewajiban imbalan kerja dengan metode estimasi pencadangan atas karyawan yang akan memasuki usia pensiun / purna bakti.

PT BPR Serang (Perseroda) belum menggunakan jasa aktuaris independen dalam menghitung kewajiban imbalan pascakerja. PT BPR Serang (Perseroda) telah mengikutsertakan program JHT untuk seluruh karyawan tetap pada BPJS Ketenagakerjaan. Jumlah premi asuransi per 31 Desember 2025 yang telah disetor serta hasil pengembangannya pada program pensiun BPJS Ketenagakerjaan adalah sebesar Rp8.705.727.445 sebanyak 230 pegawai dan BPR juga telah mengikutsertakan karyawannya pada program pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Jumlah premi asuransi yang telah disetor serta hasil pengembangannya pada program pensiun tersebut adalah sebesar Rp2.582.764.420 sebanyak 211 pegawai.

Penentuan Kewajiban Imbalan Kerja kewajiban imbalan pascakerja dihitung berdasarkan proyeksi internal terhadap 211 pegawai yang terdaftar dalam program DPLK dan program JHT BPJS Ketenagakerjaan mencakup 230 pegawai. Manajemen berpendapat bahwa perhitungan tersebut telah sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (sebagai aturan turunan dari UU Cipta Kerja). Pemenuhan kewajiban ini secara konsisten dilakukan melalui setoran iuran rutin ke program DPLK berdasarkan Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

**18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah saldo kewajiban lain-lain dengan rincian sbb. :		
- Penerimaan Setoran Lain	24.012.922.426	23.836.914.861
- Dana Sosial	107.934.069	2.900
- Lain - Lain	5.592.382.084	-
<b>Jumlah Kewajiban Lainnya</b>	<b><u>29.713.238.579</u></b>	<b><u>23.836.917.761</u></b>

**19. MODAL**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Jumlah saldo kepemilikan modal dengan rincian sbb. :		
- Modal Dasar	100.000.000.000	100.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(51.560.521.050)	(51.560.521.050)
<b>Jumlah Modal Yang Telah Disetor</b>	<b><u>48.439.478.950</u></b>	<b><u>48.439.478.950</u></b>

Terakhir terdapat perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Serang (Perseroda) Nomor 35 tanggal 21 November 2024 Notaris Lia Shinta Dewi, SH., M.Kn di Kota Serang Tentang Perubahan Nomenklatur dari Bank Perkreditan Rakyat menjadi Bank Perekonomian Rakyat PT Bank Perekonomian Rakyat Serang disingkat "PT BPR Serang".

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**19. MODAL (Lanjutan)**

Telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0075454.AH.01.02. Tahun 2024 Tentang Persetujuan Perusabhan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Serang dan Keputusan Kepala OJK Tasikmalaya Nomor S-15/KO.1141/2024 Tentang Penetapan Penggunaan Izin Usaha BPR Dengan Nama Baru PT Bank Perkreditan Rakyat Serang (Perseroda) Menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Serang (Perseroda) Tanggal 18 Desember 2024. Berikut komposisi Modal dan Pemegang Saham Per 31 Desember 2025:

Modal Dasar	Persentase	Disetor	Belum Disetor
55.000.000.000	53,16%	27.588.930.000	27.411.070.000
15.000.000.000	0,00%	15.000.000.000	-
15.000.000.000	22,40%	3.450.548.950	11.549.451.050
15.000.000.000	24,44%	2.400.000.000	12.600.000.000
100.000.000.000	100,00%	48.439.478.950	51.560.521.050

**20. SALDO LABA**

- Cadangan
- Cadangan Umum
- Cadangan Tujuan
- Jumlah Cadangan
- Laba (Rugi) Belum Ditentukan Tujuannya
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan
- Saldo Laba

**21. PENDAPATAN BUNGA**

Jumlah pendapatan bunga tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut :

- Pendapatan Bunga Bank
- Giro
- Tabungan
- Deposito Berjangka
- Jumlah Pendapatan Bunga Dari Bank Lain

2025	2024
293.706.055	922.575.818
789.796.588	422.671.895
605.139.650	387.809.613
<b>1.688.642.292</b>	<b>1.733.057.326</b>

- Pihak Ketiga Non Bank
- Pendapatan Bunga Kredit
- Sub Jumlah
- Jumlah Pendapatan Bunga

2025	2024
82.488.520.775	92.779.028.925
<b>82.488.520.775</b>	<b>92.779.028.925</b>

- Pendapatan Provisi Kredit
- Jumlah Pendapatan Provisi

2025	2024
3.764.436.547	5.232.056.028
<b>3.764.436.547</b>	<b>5.232.056.028</b>

**22. BEBAN BUNGA**

Jumlah beban bunga yang dibayarkan, dengan rincian sbb. :

- Bunga Bank Lain
- Beban Bunga Pinjaman dari Bank Lain
- Beban Bunga Simpanan dari Bank Lain
- Jumlah Bunga Pinjaman yang Diterima Lainnya

2025	2024
2.101.963.334	10.901.531.637
9.456.238.885	2.058.021.573
<b>11.558.202.219</b>	<b>12.959.553.210</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**22. BEBAN BUNGA (Lanjutan)**

	2025	2024
<b>Beban Bunga Tabungan</b>	4.912.049.259	4.670.492.168
- Beban Bunga Tabungan	6.197.175.428	5.999.663.231
- Beban Bunga Deposito Berjangka	689.958.927	639.717.358
- Beban Premi Penjaminan Simpanan	908.308.313	762.910.997
<b>Jumlah Beban Bunga Tabungan</b>	<b>12.707.491.927</b>	<b>12.072.783.754</b>
<b>Beban Provisi Pinjaman</b>	<b>574.329.139</b>	<b>578.204.421</b>
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>24.840.023.285</b>	<b>25.610.541.384</b>

**23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA**

	2025	2024
Jumlah pendapatan operasional lainnya yang diperoleh, dengan rincian sebagai berikut :		
- POL - Pemulihan PPAP Kredit	11.827.760.857	486.350.605
- POL - Penerimaan Kredit Hapus Buku	2.312.817.453	1.246.880.234
- POL - Pendapatan Denda Break deposito	-	2.662.329
- POL - Pendapatan Administrasi Tutup Rekening	250.000	462.142
- POL - Pendapatan Administrasi Ganti Buku	-	398.770
- POL - Administrasi Tabungan	1.240.029.480	1.258.768.547
- POL - Biller Fee	8.067.947	9.064.255
- POL - Lainnya	833.706.122	864.433.633
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>	<b>16.222.631.858</b>	<b>3.869.020.514</b>

**24. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN**

	2025	2024
Jumlah beban penyisihan kerugian dan penyusutan, dengan rincian sebagai berikut :		
<b>Bunga Penyisihan Kerugian</b>	468.260.630	426.582.792
- Beban Penyisihan Penempatan Pada Bank Lain	-	7.729.194.465
- Beban PPAP Kredit Yang Diberikan	16.678.601.300	-
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
<b>Jumlah Beban Penyisihan Kerugian</b>	<b>17.146.861.930</b>	<b>8.155.777.257</b>

**25. BEBAN PEMASARAN**

	2025	2024
Jumlah beban pemasaran, dengan rincian sebagai berikut :		
- Promosi & Iklan	446.565.122	477.113.990
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>446.565.122</b>	<b>477.113.990</b>

**26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

	2025	2024
Jumlah beban administrasi dan umum, dengan rincian sebagai berikut:		
<b>Beban Asuransi Uang:</b>	90.110.135	66.853.688
- Beban Asuransi Cash In Safe	26.477.507	24.913.602
- Beban Asuransi Cash In Cashier Box	323.091.254	346.174.061
<b>Jumlah</b>	<b>439.678.896</b>	<b>437.941.351</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025  
 Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban Asuransi Gedung, Kendaraan dan Kesehatan:</b>		
- Beban Premi Asuransi Gedung Kantor	96.554.120	88.247.163
- Beban Premi Asuransi Kendaraan	88.239.733	92.036.232
- Beban Premi Asuransi Pensiunan Pegawai (DPLK)	-	263.000
- Beban Premi Asuransi Kesehatan	235.097.886	127.918.507
<b>Jumlah</b>	<b>419.891.739</b>	<b>308.464.902</b>
<b>Beban Pendidikan</b>		
- Beban Pendidikan	1.304.678.401	1.208.073.860
<b>Jumlah</b>	<b>1.304.678.401</b>	<b>1.208.073.860</b>
<b>Beban Sewa</b>		
- Beban Sewa Kantor	393.129.667	425.198.652
- Beban Sewa Kendaraan	428.600.000	329.870.000
- Beban Sewa Lainnya	1.097.149.432	1.371.542.709
<b>Jumlah</b>	<b>1.918.879.099</b>	<b>2.126.611.361</b>
<b>Beban Honorarium Tenaga Ahli:</b>		
- Beban Honorarium Tenaga Akuntan	95.000.000	66.600.000
<b>Jumlah</b>	<b>95.000.000</b>	<b>66.600.000</b>
<b>Beban Pajak-Pajak:</b>		
- Beban Pajak PBB	6.850.557	6.349.191
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	62.797.400	50.062.000
- Beban Pajak Lainnya	18.037.648	930.959
<b>Jumlah</b>	<b>87.685.605</b>	<b>57.342.150</b>
<b>Biaya Pemeliharaan</b>		
- Beban Gedung Kantor	247.235.701	92.489.400
- Beban Kendaraan Bermotor	32.051.233	15.223.300
- Beban Inventaris Kantor	65.552.110	76.402.300
- Beban Suku Cadang Kendaraan	31.737.088	34.837.442
- Beban Perbaikan Peralatan Kantor	49.108.000	46.018.500
- Beban Service Kendaraan	206.927.371	219.909.712
- Beban Lainnya	-	5.893.500
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>	<b>632.611.503</b>	<b>490.774.154</b>
<b>Beban Barang dan Jasa Pihak Ketiga:</b>		
- Beban Alat Tulis Menulis	209.088.265	261.229.480
- Beban Pemakaian Barang Cetak	531.259.154	467.112.300
- Beban Kirim Surat/Barang/Dokumen	3.073.160	2.904.500
- Beban Materai/Perangko	15.252.499	23.609.900
- Beban Listrik	418.566.037	427.617.900
- Beban Air dan Gas	8.865.900	7.802.100
- Beban Telepon/Telex/Fax	779.101.962	846.364.660
- Beban Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	865.333.433	761.662.824
- Beban Keperluan Kantor	167.053.126	92.709.813
- Beban Langganan Majalah Koran	16.128.000	16.757.000
- Beban Administrasi Bank	158.834.116	184.435.296
- Beban Konsumsi/Makan Dinas	394.911.642	329.487.141
- Beban Seragam Karyawan	619.650.000	597.533.999
- Beban Honorarium/Jasa Notaris	17.000.000	30.400.000
<b>Jumlah Barang Dan Jasa Pihak Ketiga Pindahan</b>	<b>4.204.117.294</b>	<b>4.049.626.913</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025  
 Dengan Angka Pembandingan Untuk Tahun 2024  
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)**

**Beban Barang dan Jasa Pihak Ketiga (Lanjutan):**

	2025	2024
- Beban Pemeliharaan dan Setup Kantor	450.000	-
- Beban Pengembangan IT	7.336.252	4.425.720
- Beban Perjalanan Dinas	522.243.235	555.145.466
- Beban Lainnya	659.514.880	634.553.597
<b>Jumlah Barang Dan Jasa Pihak Ketiga</b>	<b>5.393.661.661</b>	<b>5.243.751.696</b>
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b>10.292.086.903</b>	<b>9.939.559.475</b>

**27. BEBAN TENAGA KERJA**

Merupakan Beban Tenaga Kerja, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban Gaji Direksi dan Karyawan	8.252.951.331	8.393.388.001
- Beban Tunjangan Jabatan / Honor	1.992.384.800	1.987.710.229
- Beban Tunjangan Transport	1.518.525.000	1.574.168.500
- Beban Tunjangan Jamsostek	1.850.791.456	1.954.404.096
- Beban Tunjangan PPh Pasal 21	1.010.795.040	982.364.368
- Beban Tunjangan Natura	2.404.248.272	2.438.301.433
- Beban Tunjangan Uang Makan	1.792.943.625	1.846.541.750
- Beban Tunjangan Kehadiran	7.392.767.374	7.383.015.846
- Beban Tunjangan Hari Raya	3.755.304.304	3.564.358.311
- Beban Gaji Lainnya	2.289.401.315	5.116.398.812
- Beban Uang Lembur	493.229.800	468.889.535
- Beban Perawatan Kesehatan/Check	393.343.697	277.350.520
- Beban Iuran Dana Pensiun	624.857.749	900.000.000
- Beban Tunjangan Lainnya	1.460.578.964	331.153.670
- Beban Honor Dewan Komisaris	663.419.570	1.107.907.834
- Beban Tunjangan Komisaris	295.160.274	427.380.432
<b>Jumlah</b>	<b>36.190.702.569</b>	<b>38.753.333.337</b>

**28. BEBAN PENYUSUTAN**

Merupakan Beban Penyusutan, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban Penyusutan Bangunan	453.215.851	456.898.295
- Beban Penyusutan Kendaraan	320.884.898	312.434.379
- Beban Penyusutan Inventaris	725.134.060	848.392.043
<b>Jumlah</b>	<b>1.499.234.809</b>	<b>1.617.724.717</b>

**29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Merupakan Beban Operasional Lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban Rapat	-	28.500.000
- Beban Keamanan	72.250.000	59.962.500
- Beban Sumbangan	6.500.000	-
- Beban Relasi Direksi	238.998.600	238.998.600
- Beban Penagihan Kredit	235.029.486	339.130.657
- Beban Hotel/Penginapan Tamu	230.557.834	214.362.672
- Beban Fotocopy	13.872.000	19.413.900
- Beban Perizinan dan Sertifikat Lain	-	1.500.000
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b>797.207.920</b>	<b>901.868.329</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**29. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA (Lainnya)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Beban Promosi atau Iklan	214.425.459	211.626.989
- Beban Denda Sanksi Adminitrasi	54.650.000	-
- Beban Jamuan Tamu	158.085.259	129.577.053
- Beban Souvenir/Bunga/Kartu	1.000.000	1.940.843
- Beban Sumbangan Lainnya	11.520.123	-
- Beban Insentif	1.167.666.878	838.895.358
- Beban Iuran OJK	225.011.515	255.612.271
- Beban Voucher Handphone Kantor	-	150.335
- Beban Dapur Kantor	351.462.348	356.595.560
- Beban Parkir	12.466.500	13.339.000
- Beban Administrasi Bank	139.017.354	239.656.085
- Beban Operasional Lainnya	610.351.403	475.246.038
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.742.864.759</u></b>	<b><u>3.424.507.861</u></b>

**30. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Jumlah pendapatan (beban) non operasional lainnya, dengan rincian sebagai berikut :

**Pendapatan Non Operasional**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pendapatan Selisih Kas Lebih	364.407	363.495
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	6.494.247	1.438.572.278
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b><u>6.858.654</u></b>	<b><u>1.438.935.773</u></b>

**Beban Non Operasional**

- Beban Bingkisan Hari Raya	472.044.000	442.377.850
- Beban Iuran Perbarindo	29.000.000	26.200.000
- Beban Sumbangan Duka Cita	16.050.000	30.355.473
- Beban Sumbangan	27.964.392	100.044.308
- Beban Denda/Sanksi Administrasi	1.320.000	-
- Beban Non Operasional Lainnya	1.088.229.679	733.613.391
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b><u>1.634.608.071</u></b>	<b><u>1.332.591.022</u></b>

**Total Pendapatan (Beban) Non Operasional**

	<b><u>(1.627.749.417)</u></b>	<b><u>106.344.751</u></b>
--	-------------------------------	---------------------------

**31. PAJAK PENGHASILAN**

Rekonsiliasi antar laba komersil sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

**Laba Sebelum Pajak**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
- Pajak Kini	8.601.177.000	3.708.243.880
<b>Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan</b>	<b><u>8.601.177.000</u></b>	<b><u>3.708.243.880</u></b>

**Laba Sebelum Pajak**

	<b>8.378.142.678</b>	<b>15.740.949.521</b>
--	----------------------	-----------------------

**Koreksi Fiskal Tambah (kurang) beda tetap :**

- Pendapatan Jasa Deposito	(605.139.650)	-
- Pendapatan Jasa Tabungan	(789.796.588)	-
- Beban Sumbangan	62.034.515	132.340.624
- Beban Tunjangan PPh Pasal 21	1.010.795.040	982.364.368
- Beban Bingkisan Hari Raya	472.044.000	-
- Beban Denda dan Sanksi	55.970.000	-
<b>Jumlah Pindahan</b>	<b><u>205.907.317</u></b>	<b><u>1.114.704.992</u></b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

	2025	2024
- Beban Jamuan Tamu	-	-
- Beban Souvenir/Bunga/Kartu	1.000.000	-
- Beban Hotel/Penginapan Tamu	-	-
- Beban Langganan Majalah Koran	16.128.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>223.035.317</b>	<b>1.114.704.992</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b>8.601.177.995</b>	<b>16.855.654.513</b>
<b>Penghasilan Kena Pajak Dibulatkan</b>	<b>8.601.177.000</b>	<b>16.855.654.000</b>
<b>Volume Pendapatan</b>	<b>104.171.090.125</b>	<b>105.052.098.565</b>
	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>
Tarif Tanpa Fasilitas		
22%	8.601.177.000	16.855.654.000
<b>Jumlah Pajak Kini</b>	<b>1.892.258.940</b>	<b>3.708.243.880</b>
<b>Jumlah Pajak Kini Dibulatkan</b>	<b>1.892.258.000</b>	<b>3.708.243.880</b>
- PPh Pasal 25 yang telah disetor	<b>980.000.000</b>	<b>844.000.000</b>
- Kekurangan (Kelebihan) PPh Pasal 29	<b>912.258.000</b>	<b>2.864.243.880</b>

Taksiran Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2025 dan 2024, dihitung berdasarkan Undang - Undang No. 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan keempat atas Undang - Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Undang - Undang No. 7 tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

BPR memiliki eksposur terhadap risiko yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat di bawah ini:

- Risiko kredit;
- Risiko Operasional;
- Risiko Kepatuhan; dan
- Risiko Likuiditas.

**1. Risiko Kredit**

Salah satu risiko usaha yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah Risiko Kredit atau *Credit Risk* yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit Bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, dan persetujuan kredit, penetapan pricing, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. *Credit Risk Policy* secara *bankwide* digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. *Credit Risk Policy* direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

Sistem pengukuran Risiko kredit dapat dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Karakteristik setiap jenis transaksi Risiko Kredit;
2. Jangka waktu kredit (*maturity profile*) dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar, khususnya dilingkungan BPR;
3. Aspek jaminan, agunan dan/atau garansi; dan
4. Potensi terjadinya kegagalan membayar (default), baik berdasarkan hasil penilaian pendekatan konvensional atau historikal.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**1. Risiko Kredit (Lanjutan)**

Manajemen BPR dapat melakukan pendendalian Risiko kredit sebagai berikut :

1. Pemisahan Fungsi, Kegiatan pemberian fasilitas kredit hingga pengelolaan Risiko dilakukan oleh bagian yang terpisah sesuai fungsinya, misalnya bagian analisa, memutus serta penagihan kredit macet dilakukan oleh fungsi yang berbeda;
2. Pemantauan Kredit, Pemantauan atas portfolio kredit BPR dilakukan dengan membuat sejumlah laporan secara rutin kepada Manajemen;
3. Persetujuan Kredit, Pemberian kredit harus melalui persetujuan dari pejabat kredit sesuai dengan tingkat otoritas yang dimilikinya; dan
4. Pengendalian Fisik Agunan, Agunan kredit dikelola oleh unit yang berbeda sesuai fungsinya termasuk proses penyimpanannya yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi tersendiri.

**2. Risiko Operasional**

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari Bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan manajemen Risiko operasional adalah meningkatkan pengawasan operasional melalui pengumpulan data kerugian/kejadian Risiko operasional yang berkaitan dengan aktivitas operasional, selain itu data kerugian/kejadian digunakan untuk memperbaiki proses operasional pada aktivitas pekerjaan masing-masing, dan kemudian mengukur tingkat Risiko yang dihitung berdasarkan data tersebut dengan proses sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko Operasional;
2. Pengukuran Risiko Operasional;
3. Pemantauan Risiko Operasional;
4. Pengendalian Risiko Operasional; dan
5. Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit.

**3. Risiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan merupakan Risiko yang disebabkan BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya Risiko kepatuhan melekat pada Risiko BPR yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti Risiko kredit terkait dengan ketentuan, Kualitas Aktiva Produktif dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan POJK 1 Tahun 2024, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 dan Risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Risiko lain termasuk Risiko akibat kelemahan hukum. Kelemahan aspek hukum anatara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipatuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pemantauan Risiko kepatuhan umumnya dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Manajemen Risiko, meliputi :

1. Pemantauan atas implementasi Manajemen Risiko kepatuhan disetiap unit kerja dan melaporkan hasilnya kepada Direktur yang membidangi;
2. Melakukan analisis terhadap trend peningkatan atau penurunan Risiko kepatuhan termasuk tindakan dan upaya yang diperlukan dalam meminimalkan terjadinya kerugian yang lebih besar, terutama yang bersifat material dan/atau yang berdampak pada permodalan BPR;
3. Melakukan evaluasi terhadap eksposur Risiko kepatuhan dan dilaporkan secara tepat waktu, akurat dan informatif sehingga dapat digunakan oleh pihak pengambil Keputusan, termasuk tindak lanjut yang diperlukan; dan
4. Pemantauan dilakukan terhadap posisi/eksposur Risiko secara keseluruhan, maupun per aktivitas fungsional oleh unit kerja terkait. Misalnya pemantauan atas kepatuhan terhadap Perjanjian Kredit, kepatuhan terhadap limit, dan lain-lain.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**4. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dipengaruhi, tanpa mengganggu aktifitas dan kondisi keuangan Bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan
- b. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkat risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan risiko untuk risiko likuiditas secara efektif paling kurang mencukupi:

- a. Pengawas aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penempatan limit manajemen risiko;
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

**33. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam menyusun laporan keuangan, Perusahaan menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan factor lainnya termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini. Hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

**Penyisihan Penilaian Kualitas Aset**

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perhitungan kewajiban penyisihan aset produktif yang dibentuk oleh BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat. Terhadap Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA umum dan khusus dan Kredit yang diberikan.

BPR menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas kredit yang diberikan.

Lihat catatan 2.g dan 7 yang mengungkapkan besarnya penyisihan penilaian kualitas aset dan penurunan nilai kredit.

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

BPR menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas kredit yang diberikan.

Lihat catatan 2.f dan 8 yang mengungkapkan besarnya cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**33. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)**

**Penyusutan**

BPR mengakui beban penyusutan asset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi asset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroan mereviu umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 2.h dan 9 Aset Tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

**Imbalan Pasacakerja**

PT BPR Serang (Perseroda) belum menggunakan jasa aktuaris independen dalam menghitung kewajiban imbalan pasacakerja. PT BPR Serang (Perseroda) telah mengikutsertakan program JHT untuk seluruh karyawan tetap pada BPJS Ketenagakerjaan. Jumlah premi asuransi per 31 Desember 2025 yang telah disetor serta hasil pengembangannya pada program pensiun BPJS Ketenagakerjaan adalah sebesar Rp8.705.727.445 sebanyak 230 pegawai dan BPR juga telah mengikutsertakan karyawannya pada program pensiun PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Jumlah premi asuransi yang telah disetor serta hasil pengembangannya pada program pensiun tersebut adalah sebesar Rp2.582.764.420 sebanyak 211 pegawai.

Penentuan Kewajiban Imbalan Kerja Kewajiban imbalan pasacakerja dihitung berdasarkan proyeksi internal terhadap 211 pegawai yang terdaftar dalam program DPLK dan program JHT BPJS Ketenagakerjaan mencakup 230 pegawai. Manajemen berpendapat bahwa perhitungan tersebut telah sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (sebagai aturan turunan dari UU Cipta Kerja). Pemenuhan kewajiban ini secara konsisten dilakukan melalui setoran iuran rutin ke program DPLK berdasarkan Perjanjian Kerja Sama dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.

Dan apabila besarnya imbalan pasca kerja ternyata lebih kecil dari pada jumlah yang terdapat dalam iuran Program DPLK maka selisihnya dibayar oleh perusahaan.

Berdasarkan SAK EP Bab 28 Tentang Imbalan Kerja Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan UU 13 tahun 2003 dan PP Nomor 35 tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU Nomor 11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang ketenagakerjaan. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Pada saat karyawan berhenti kerja, Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. UU Ketenagakerjaan menentukan formulasi tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Pembatasan terjadi jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- a. Menunjukkan komitmen untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- b. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**33. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)**

**Imbalan Pasacakerja (Lanjutan)**

Penyelesaian program terjadi saat suatu entitas melakukan transaksi yang menghapus semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Perusahaan belum mengakui imbalan pasca kerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan *metode projected* unit dan mengakui keuntungan – kerugian aktuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi. Lihat catatan 2.q dan 17 pengakuan iuran Program DPLK PT BPR Serang (Perseroda).

**34. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah sesuai dengan POJK No. 49/POJK.02/2017 Tanggal 12 Juli 2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR, yaitu tidak melebihi BMPK sebesar 10% dari modal Bank.

**35. PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**a. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SAK - ENTITAS PRIVAT**

Laporan keuangan PT BPR Serang (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Ini merupakan laporan keuangan tahunan pertama PT BPR Serang (Perseroda) yang disusun dengan menerapkan SAK EP.

Sebelumnya, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 (dan periode-periode sebelumnya), Perusahaan menyusun laporan keuangannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Dalam mengadopsi SAK Entitas Privat pertama kali, Perusahaan menerapkan ketentuan berdasarkan Bab 35 SAK EP Tentang Ketentuan Transisi SAK Entitas Privat. Tanggal transisi Perusahaan adalah 1 Januari 2025. Perusahaan telah menyusun saldo awal SAK Entitas Privat pada tanggal transisi tersebut dengan:

1. Mengakui semua aset dan liabilitas yang pengakuannya disyaratkan oleh SAK Entitas Privat;
2. Tidak mengakui pos-pos sebagai aset atau liabilitas jika SAK Entitas Privat tidak mengizinkan pengakuan tersebut;
3. Melakukan reklasifikasi pos-pos yang diakui berdasarkan kerangka pelaporan sebelumnya (SAK - ETAP) namun memiliki tipe yang berbeda berdasarkan SAK EP;
4. Menerapkan SAK Entitas Privat dalam mengukur semua aset dan liabilitas yang diakui.

Adopsi SAK EP ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan untuk memberikan informasi yang lebih relevan dan andal mengenai posisi keuangan Perusahaan. Perubahan signifikan yang memengaruhi laporan keuangan Perusahaan meliputi:

1. Pajak Penghasilan (Pajak Tangguhan)  
Berbeda dengan SAK ETAP yang hanya mengakui beban pajak kini, SAK EP mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset/liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya.
2. Instrumen Keuangan  
Perusahaan kini mengklasifikasikan dan mengukur instrumen keuangan sesuai dengan prinsip SAK EP, termasuk penilaian penurunan nilai aset keuangan berdasarkan bukti objektif yang lebih komprehensif.
3. Penyajian Laporan Keuangan  
Perusahaan telah melakukan reklasifikasi dan penyesuaian penyajian pada beberapa pos neraca dan laba rugi untuk mematuhi format yang disyaratkan oleh SAK EP.

**b. PENYAJIAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)**

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 6.2.e dan 8.2.f, Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan Pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp467.549.819.103 dan BPR membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp18.070.824.196. Ditentukan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK – EP).

Kami mengidentifikasi cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan sebagai area audit yang signifikan mengingat saldo akun tersebut mencapai 83,16% dari total aset, sehingga memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. BPR dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan berdasarkan model yang menggunakan kombinasi data internal dan eksternal serta melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan, termasuk penggunaan asumsi dan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi. Oleh karena itu, area ini memerlukan perhatian audit yang lebih mendalam.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**35. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**b. PENYAJIAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) (Lanjutan)**

BPR menghitung cadangan kerugian penurunan nilai *Metode Roll Rate* Konsep metode ini dengan cara mengukur probabilitas perpindahan (*roll*) kredit dari satu bucket keterlambatan ke bucket yang lebih buruk dalam jangka waktu tertentu. Bucket biasanya 0 hari (lancar), 1-30 hari (DPD1), 31-60 hari (DPD2), 61-90 hari (DPD3). Dasar perhitungan adalah data historis kolektibilitas berdasarkan seberapa besar peluang kredit yang saat ini di bucket tertentu akan bergeser ke bucket berikutnya hingga akhirnya masuk kategori default / *Non-Performing Loan* (NPL).

Kami melakukan prosedur-prosedur audit atas penyajian CKPN sebagai berikut :

- Kami memperoleh pemahaman atas perhitungan manajemen atas cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan;
- Secara sampel, menguji pengendalian yang relevan atas penentuan rating internal kredit sebagai basis identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau yang terdapat bukti objektif penurunan nilai;
- Menguji pengendalian umum dari Teknologi Informasi (TI) atas sistem perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan data;
- Menguji asumsi-asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara *Metode Roll Rate* Konsep metode ini dengan cara mengukur probabilitas perpindahan (*roll*) kredit dari satu bucket keterlambatan ke bucket yang lebih buruk dalam jangka waktu tertentu. Bucket biasanya 0 hari (lancar), 1-30 hari (DPD1), 31-60 hari (DPD2), 61-90 hari (DPD3). Dasar perhitungan adalah data historis kolektibilitas berdasarkan seberapa besar peluang kredit yang saat ini di bucket tertentu akan bergeser ke bucket berikutnya hingga akhirnya masuk kategori default / *Non-Performing Loan* (NPL).
- Menguji input data ke model cadangan kerugian penurunan nilai, secara sampel, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya;
- Membandingkan, secara sampel, data yang digunakan pada perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan data yang tercatat di sistem perbankan utama BPR pada tanggal pelaporan;
- Secara sampel, melakukan perhitungan matematis ulang atas perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai untuk memeriksa keakuratan nilai tercatat cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan;
- Menilai kecukupan pengungkapan terkait cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan dalam konteks persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

**c. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Jumlah tersebut merupakan saldo tagihan komitmen dan kontinjensi, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Aset Komitmen</b>		
- Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Belum Ditarik	2.700.000.000	2.700.000.000
<b>Jumlah Aset Komitmen</b>	<u>2.700.000.000</u>	<u>2.700.000.000</u>
<b>Aset Kontinjensi</b>		
- Pendapatan Bunga (Kredit) Dalam Penyelesaian	28.868.802.588	20.741.810.966
- Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	46.750.906.308	48.925.624.873
<b>Jumlah Aset Kontinjensi</b>	<u>75.619.708.895</u>	<u>69.667.435.839</u>

**d. PENJAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK**

Untuk melaksanakan program penjaminan pemerintah atas kewajiban bank dibentuklah Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3), yaitu sebuah institusi baru menggantikan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Dasar hukum pembentukan UP3 tersebut antara lain adalah:

- a. Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Pengakhiran Tugas dan Pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional;
- b. Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tata Cara, dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum; dan
- c. Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tentang Pembentukan Kedudukan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Umum.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**35. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**d. PENJAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK (Lanjutan)**

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan program penjaminan tersebut, pemerintah membentuk lembaga independen yang diberi tugas dan wewenang untuk melaksanakan program dimaksud yaitu dengan disahkannya Undang-Undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Dalam Pasal 12 ayat (1) dan Pasal 13 ayat (1) pemerintah menetapkan besarnya premi penjaminan sebesar 0,1% dari rata-rata saldo bulanan total simpanan dalam setiap periode yang dibayarkan 2 (dua) kali setahun.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, BPR telah membayar premi program penjaminan simpanan masing-masing sebesar Rp689.958.927 dan Rp639.717.358.

**e. PENERAPAN PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME**

Dasar hukum Penerapan Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme :

- Peraturan Bank Indonesia Nomor 12/20/PBI/2010 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Syariah;
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/14/DKBU 2011 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah; dan
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/37/DPNP 2004 perihal Penilaian dan Pengenaan Sanksi atas Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dan Kewajiban Lain Terkait dengan Undang-Undang tentang Tindak Pidana Pencucian Uang.

Program APU dan PPT merupakan program dalam rangka penyempurnaan penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) bagi bank perkreditan Rakyat sesuai dengan perkembangan produk serta pelayanan terutama yang berbasis teknologi informasi.

Program APU dan PPT merupakan bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian BPR/BPRS dan paling kurang mencakup: a. pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris; b. kebijakan dan prosedur; c. pengendalian intern; dan d. sumber daya manusia dan pelatihan.

Bank wajib menyampaikan pedoman pelaksanaan program APU dan PPT paling lama 12 Bulan sejak diberlakukannya peraturan Bank Indonesia ini.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan Prinsip Mengenal Nasabah dengan membentuk unit kerja khusus dan menunjuk pejabat yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Kepatuhan sesuai dengan peraturan tersebut.

PT BPR Serang (Perseroda) telah menyampaikan pedoman pelaksanaan Program APU dan PPT dan menerapkannya dengan membentuk unit kerja yang langsung bertanggung jawab kepada Direksi.

**f. INFORMASI RATIO KEUANGAN BPR**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>1) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)</b>	21,68%	24,91%
<b>2) Kualitas Aktiva Produktif</b>		
- Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	16,34%	11,89%
- Non Performing Loan (NPL) Gross	22,21%	15,64%
- Non Performing Loan (NPL) Net	18,39%	11,92%
<b>3) Likuiditas Ratio</b>		
- Loan to Deposit Ratio (LDR)	144,32%	157,01%
- Cash Ratio	23,59%	15,02%
<b>4) Rentabilitas Ratio</b>		
- Ratio BOPO	90,39%	84,91%
- Ratio Return to Asset (ROA)	1,48%	2,85%
- Net Interest Margin (NIM)	11,17%	13,39%

**g. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING**

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat komitmen dan perjanjian penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025**  
**Dengan Angka Pembanding Untuk Tahun 2024**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

---

**35. PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)**

**h. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

**i. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2026.

---

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

---

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**REKAPITULASI DAFTAR AKTIVA TETAP KONSOLIDASI**  
**PER 31 DESEMBER 2025**  
Dinyatakan dalam rupiah

No	Jenis Aktiva Tetap	Nilai Perolehan Tahun Lalu	Mutasi		Nilai Perolehan Tahun Ini	Akumulasi Penyusutan Tahun Lalu	Mutasi		Akumulasi Penyusutan Tahun Ini	Nilai Buku
			Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
<b>Aet Tetap</b>										
1	Tanah	3.643.871.350	-	-	3.643.871.350	-	-	-	-	3.643.871.350
2	Gedung Kantor	9.293.587.366	378.136.864	8.000.000	9.663.724.230	4.772.645.732	455.078.013	-	5.227.723.745	4.436.000.485
3	Kendaraan	3.206.055.000	293.200.000	-	3.499.255.000	2.526.497.977	320.884.896	-	2.847.382.873	651.872.127
4	Inventaris	6.297.657.417	598.509.075	5.688.750	6.890.477.742	4.504.146.723	722.789.638	-	5.226.936.361	1.663.541.381
	<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>22.441.171.133</b>	<b>1.269.845.939</b>	<b>13.688.750</b>	<b>23.697.328.322</b>	<b>11.803.290.432</b>	<b>1.498.752.547</b>	<b>-</b>	<b>13.302.042.979</b>	<b>10.395.285.343</b>
<b>Aet Tidak Berwujud</b>										
1	Program Software IT	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah Aset Tidak Berwujud</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
	<b>AKTIVA TETAP &amp; INVENTARIS</b>	<b>22.441.171.133</b>	<b>1.269.845.939</b>	<b>13.688.750</b>	<b>23.697.328.322</b>	<b>11.803.290.432</b>	<b>1.498.752.547</b>	<b>-</b>	<b>13.302.042.979</b>	<b>10.395.285.343</b>

**INFORMASI RATIO KEUANGAN BPR  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)  
PER 31 DESEMBER 2025**

Aspek CAMEL	Kondisi Per Aspek	
	Jumlah	Ratio
<b>CAR (Capital Adequesy Ratio):</b>		
1. Modal	75.591.552.836	<b>21,68%</b>
2. ATMR	348.644.644.446	
<b>Asset Quality (KAP)</b>		
1. Aktiva Produktif yang diklasifikasikan	92.165.581	<b>16,34%</b>
2. Aktiva Produktif	563.901.907	
<b>PPAP</b>		
1. PPAP	18.326.235.066	<b>100,00%</b>
2. PPAPWD	18.326.235.066	
<b>Rentabilitas/Earning</b>		
<b>1. ROA (return on asset)</b>		
Laba disetahunkan	8.378.143	<b>1,48%</b>
Rata-rata total asset	566.759.143	
<b>2. BOPO</b>		
BO disetahunkan	94.158.339	<b>90,39%</b>
PO disetahunkan	104.164.231	
<b>3. NIM (Net Interest Margin)</b>		
Pendapatan Bunga Bersih disetahunkan	63.101.576	<b>11,17%</b>
Rata-Rata Total Aset Produktif	564.987.370	
<b>Likuiditas</b>		
<b>1. Cash Ratio</b>		
Aset Likuid	82.964.672	<b>23,59%</b>
Utang Lancar	351.667.368	
<b>2. Loan Deposit Ratio (LDR)</b>		
Kredit diberikan	467.549.819	<b>144,32%</b>
Total Dana Pihak Ke-3 bkn Bank	323.961.945	
<b>Non-Performing Loan (NPL)</b>		
1. NPL Bruto	105.056.379	<b>22,21%</b>
	472.992.126	
2. NPL Nett	86.985.555	<b>18,39%</b>
	472.992.126	

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SERANG (PERSERODA)**  
**Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)**  
**Per. 31 Desember 2025**

No	Komponen	Nominal	CKPN	Nominal Setelah Dikurangi CKPN	Bobot Risiko	ATMR
1	Kas	4.524.892.000		4.524.892.000	0 %	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)			-	0 %	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yg bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit *)	287.799.488		287.799.488	0 %	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-		-	0 %	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan *)	-		-	15 %	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	90.909.780.384	255.410.870	90.654.369.514	20 %	18.130.873.903
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah *) a. Kredit kepada bank lain b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah			-	20 %	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit *)			-	20 %	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yg memiliki sertipikat yg dibebani dengan hak tanggungan *)	262.459.483		262.459.483	30 %	78.737.845
10	Kredit kepada BUMN/BUMD *)			-	50 %	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) *)			-	50 %	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan *)	307.148.548.991		307.148.548.991	50 %	153.574.274.496
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	5.302.427.185		5.302.427.185	50 %	2.651.213.593
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria *)	9.208.298.610		9.208.298.610	70 %	6.445.809.027
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia *)	1.914.841.386		1.914.841.386	70 %	1.340.388.970
16	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas *)	80.048.251.009		80.048.251.009	100 %	80.048.251.009
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet **) a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	68.819.500.149		68.819.500.149	100%	68.819.500.149
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	10.408.974.093		10.408.974.093	100 %	10.408.974.093
19	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal			-	100 %	-
20	Aset lainnya selain tersebut di atas	7.146.441.362		7.146.441.362	100 %	7.146.441.362
	<b>Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum</b>					<b>348.644.464.446</b>

Keterangan:

NO	URAIAN/KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH
I	<b>MODAL</b>			
I.1	<b>Modal Inti Utama</b>			
	1.1.1 Modal Disetor	48.439.478.950	100%	48.439.478.950
	1.1.2 Cadangan Tambahan Modal	-		-
	1.1.2.1 Agio (Disagio)	-		-
	1.1.2.2 Modal Sumbangan	-		-
	1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-		-
	1.1.2.4 Cadangan Umum	20.385.918.679	100%	20.385.918.679
	1.1.2.5 Cadangan Tujuan	17.685.179.773	100%	17.685.179.773
	1.1.2.6 Laba Tahun - tahun lalu	-	100%	-
	1.1.2.7 Laba Tahun Berjalan Setelah Dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP			
	1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	6.485.884.678	Paling tinggi 50% apabila Laba atau	3.242.942.339
	1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-	100% apabila Rugi	-
	1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	-		-
	1.1.2.8 Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	-	100%	-
	1.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-
	1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
	1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
	1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
	1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
	1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
	1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-		-
	1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-		-
	1.1.2.12 Selisih Kurang antara CKPN dengan PPKA -/-			
	1.1.2.12.1 Selisih Kurang antara CKPN dengan PPKA -/-	(16.320.790.978)	100%	(16.320.790.978)
	<b>Sub Total Cadangan Tambahan Modal</b>	-		<b>24.993.249.812</b>
	<b>Jumlah Modal Inti Utama</b>	-		<b>73.432.728.762</b>
I.2	<b>Modal Inti Tambahan</b>	-	100%	-
I.3	<b>Jumlah Modal Inti (I.1+I.2)</b>	-		<b>73.432.728.762</b>
II	<b>Modal Pelengkap</b>			
	II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan Tertentu (paling tinggi sebesar 50 % dari modal inti)	-		-
	II.2 Surplus revaluasi aset tetap	-		-
	II.3 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (paling tinggi sebesar 1,25 % dari ATMR)	2.158.824.074	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	2.158.824.074
	II.4 <b>Jumlah Modal Pelengkap(II.1 + II.2 + II.3)</b>	<b>2.158.824.074</b>	<b>Paling tinggi 100% dari modal inti</b>	<b>2.158.824.074</b>
III	<b>JUMLAH MODAL (I.3+II.4)</b>			<b>75.591.552.836</b>
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			348.644.464.446
	<b>ATMR</b>			<b>348.644.464.446</b>
	Rasio KPPMM (%)	Jumlah Modal	<b>21,68%</b>	-
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)	ATMR		-
	Ratio Modal Inti (%)	Jumlah Modal Inti	<b>21,06%</b>	-
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)	ATMR		-